

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN, CERITA, MENYANYI) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MIN 2 INDRAGIRI HULU RIAU
TAHUN 2022/2023**

**Diseminarkan disekolah
19 Desember 2022**

Oleh :

HARTINI, S.Pd.I

**Mengetahui
Kepala Madrasah MIN 2 Indragiri Hulu**



**Hj.UMI SARAH, S.Ag.M.M
NIP.197204141999032002**

**PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN, CERITA, MENYANYI) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MIN 2 INDRAGIRI HULU RIAU
TAHUN 2022/2023**



DISUSUN OLEH

HARTINI, S. Pd. I

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 INDRAGIRI HULU
TAHUN 2022/2023**



**KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 INDRAGIRI
HULU**

**Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Desa Buluh Rampai Kecamatan
Seberida Kabupaten Indragiri Hulu**

**HALAMAN PENGESAHAN KEPALA MADRASAH
NO MI/ 044/ 4-131/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. UMI SARAH, S.Ag.M.M
NIP 19720414 199903 2 002
Pangkat/golongan : Pembina/IV a
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Indragiri Hulu

Dengan ini mengesahkan bahwa laporan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode BCM (Bermain,Cerita,Menyanyi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Fikih Di MIN 2 Indragiri Hulu Riau Tahun 2022/2023” adalah benar-benar dibuat oleh:

Nama : HARTINI, S.Pd.I
NIP -
Pangkat/Golongan : -
Mata Pelajaran yang Diampu : Semua Bidang Studi
Jabatan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Indragiri
Hulu

Demikianlah surat pengesahan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Indragiri Hulu, 4 Desember 2022

Kepala Madrasah,



Hj. UMI SARAH, S.Ag.M.M

NIP. 19720414 199903 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 INDRAGIRI HULU**

**Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Desa Buluh Rampai Kecamatan
Seberida Kabupaten Indragiri Hulu**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: B-136/MI.04.4/PP.00/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. UMI SARAH, S.Ag.M.M

NIP 19720414 199903 2 002

Pangkat/golongan : Pembina/IV a

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Indragiri Hulu

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : HARTINI, S.Pd.I

NIP : 198108182023212025

Pangkat/Golongan : IIIa

Mata Pelajaran yang Diampu : Guru

Jabatan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2
Indragiri Hulu

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul :

**“PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN, CERITA, MENYANYI) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MIN 2 INDRAGIRI HULU RIAU
TAHUN 2022/2023”**

Demikianlah surat pengesahan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Buluh Rampai 17 Oktober 2022
Kepala Madrasah



Hj. UMI SARAH, S.Ag. MM
NIP: 197204141999032002



**KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 INDRAGIRI HULU
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Desa Buluh Rampai Kecamatan
Seberida Kabupaten Indragiri Hulu**

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: B-137/MI.04.4/PP.00/2022

Kepala sekolah MIN 2 Indragiri Hulu, Kabupaten Indragiri Hulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HARTINI, S.Pd.I
NIP : 198108182023212025
Pangkat/Golongan : IIIa
Mata Pelajaran yang Diampu : Semua Bidang Studi
Jabatan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2
Indragiri Hulu

Benar tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa di MIN 2 Indragiri Hulu dengan judul **“PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN, CERITA, MENYANYI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MIN 2 INDRAGIRI HULU RIAU TAHUN 2023/2024”**

”Demikianlah surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Buluh Rampai 17 Oktober 2022
Kepala Madrasah



Hj. UMI SARAH, S.Ag. MM
NIP: 197204141999032002



KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN INDRAGIRI HULU MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 INDRAGIRI HULU
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida
Kabupaten Indragiri Hulu

HALAMAN PERNYATAAN KEPALA PERPUSTAKAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI AISYAH, S.Pd.I
NIP : 197302202003122002
Pangkat/Golongan : Pembina/IV a
Mata Pelajaran yang Diampu : Semua Bidang Studi
Jabatan : Kepala Perpustakaan MIN 2 Indragiri Hulu

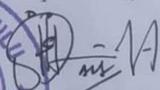
Dengan ini menyatakan bahwa laporan publikasi ilmiah berupa hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Fikih Di MIN 2 Indragiri Hulu Riau Tahun 2022/2023" adalah benar-benar dibuat oleh:

Nama : HARTINI, S.Pd.I
NIP : -
Mata Pelajaran yang Diampu : Semua Bidang Studi
Jabatan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Indragiri Hulu

Dan laporan hasil penelitian tindakan kelas berupa PTK telah diserahkan dan didokumentasikan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Indragiri Hulu. Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Indragiri Hulu, 12 Desember 2022

Kepala Perpustakaan,


SITI AISYAH, S.Pd.I
NIP. 197302202003122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) ini berjudul “Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih di MIN 2 Indragiri Hulu

Tahun 2023/2024”

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Secara lebih khusus penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Hj.Umi Sarah,S.Ag.M.M sebagai kepala MIN 2 Indragiri Hulu yang selalu mendorong dan memberikan motivasi dan kesempatan dalam memberikan pengembangan dan kemajuan karir penulis.
2. Rekan-rekan di MIN 2 Indragiri Hulu yang sudah menjalin kerjasama dan menjalin hubungan yang harmonis sehingga penulis dapat mewujudkan karya tulis ini.
3. Kepada suami dan anak-anak serta keluarga tercinta yang selalu memberikan pengertian, semangat dan dorongan, kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penelitian ini mungkin masih banyak kekurangan dan kesalahan. untuk itu kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca. Semoga segala bantuan berupa saran, kritikan yang telah diberikan menjadi ibadah dan memperoleh amalan yang setimpal dari Allah SWT.

Indragiri Hulu, 18 Oktober 2022

Peneliti,



HARTINI, S. Pd. I

DAFTAR ISI

Halaman Cover

Kata Pengantar **i**

Daftar Isi **ii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Variabel Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	27

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam era globalisasi saat ini, demi melangsungkan kehidupan manusia. Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah sumber daya manusianya. Sebagai bukti, dari negara-negara maju telah menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan pengembangan sumber daya manusia juga merupakan prioritas pembangunan. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan.

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan sektor ekonomi, yang bersatu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.¹

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.

Lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah, keberhasilan pendidikan dapat dilihat hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan metode pengajaran. Metode pembelajaran tradisional ini mulai ditinggalkan berganti dengan metode yang lebih modern karena hal ini siswa akan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar catat dan hafal. Sehingga mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.²

Berbicara soal proses pendidikan, yang menjadi faktor berhasilnya pendidikan yaitu terletak pada guru, bagaimana cara guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk membina akhlak siswa guru harus menggunakan berbagai metode, salah satunya dengan menggunakan keteladanan. Karena itu menuntut guru mampu mengendalikan dan mempertahankan diri dalam kemuliaan secara menyeluruh yang terus menerus, antara lain dalam iman dan taqwa, selalu melaksanakan ibadah dan mengerjakan amal shaleh serta berakhlak mulia.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus mengetahui, serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.³

² Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 5.

³ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, cet II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 23.

Dalam penggunaan metode pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqih yang perlu diperhatikan ialah bagaimana seorang guru dapat menguasai dan memahami metode dan menggunakannya sehingga sesuai dengan tujuan. Selain itu pula, sebagai seorang pendidik maka guru diharapkan mampu mendorong anak didik untuk menggunakan akal pikirannya dalam usaha menelaah dan mempelajari sesuatu yang berada disekitarnya, yaitu alam semesta.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa pembelajaran yang dilakukan di MIN 2 Indragiri Hulu khususnya pada mata pelajaran fiqih masih bersifat tradisional yang hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat, sehingga menghabiskan berlembar-lembar kertas. Setelah materi pembelajaran telah dicatat, para siswa malas untuk mengulangi catatan mereka ketika diperlukan yang berakibat pada skor yang diperoleh para siswa rendah karena kurang memahami materi pembelajaran. Dapat diperkirakan bahwa teknik mencatat dalam proses pembelajaran fiqih kurang efektif dan kurang inovatif, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. Kurangnya kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran. Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas sehingga siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Beberapa metode yang menarik yang digunakan dalam pembelajaran untuk siswa adalah metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi), metode ini mulai sering di lakukan dalam pendidikan-pendidikan Islam ketika pembelajaran untuk siswa dengan metode tradisional tidak cukup efektif diberlakukan untuk siswa. Para ahli sepakat bahwa siswa harus bermain agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Metode cerita juga merupakan cara yang ampuh untuk membuat siswa dapat memahami materi dalam pembelajaran, apalagi jika guru dapat menyelami isi cerita sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode menyanyi

adalah salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran karena dengan menyanyi siswa merasa senang dan bersemangat.

Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) merupakan metode dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Metode ini sangat efektif diterapkan pada siswa dikarenakan mengkolaborasikan kemampuan otak kanan dan otak kiri sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan adanya gerakan tambahan dalam penyampaiannya, siswa akan lebih fokus dalam memperhatikan guru, terlebih metode ini sangat dekat dengan dunia anak-anak.

Untuk itu, peneliti akan mencoba menerapkan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam pembelajaran fiqih ini dengan asumsi bahwa dengan metode BCM akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih. Pemilihan metode BCM, didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini merupakan metode penggabungan yang didalamnya mengandung kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan realita di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan melakukan penelitian di MIN 2 Indragiri Hulu dengan judul **“Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Indragiri Hulu Riau ”**.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya objek kajian yang akan dibahas oleh peneliti serta mencegah penyimpangan arah kajian penelitian, agar masalah yang akan dibahas lebih jelas maka peneliti membatasi objek kajian masalah hanya pada masalah Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Sub Pokok Bahasan Zakat di MIN 2 Indragiri Hulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana menerapkan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) pada mata pelajaran fiqih di MIN 2 Indragiri Hulu?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) pada mata pelajaran fiqih di MIN 2 Indragiri Hulu?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui menerapkan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) pada mata pelajaran fiqih di MIN 2 Indragiri Hulu.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) pada mata pelajaran fiqih di MIN 2 Indragiri Hulu.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Untuk menambah mutu pendidikan dan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran fiqih agar lebih meningkat dan berkualitas dan juga untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat dan berharga bagi mereka yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan pengajaran.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi studi-studi tentang teknik pembelajaran dan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil kegiatan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran fiqih khususnya.

b. Secara Praktis

1. Siswa, untuk membantu memahami dan mudah mengingat materi pelajaran, meningkatkan kreativitas, motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru fiqih di MIN 2 Indragiri Hulu khususnya, dan di sekolah atau madrasah lainnya dalam menerapkan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari dua kata yaitu *Met* berarti melalui dan *odos* berarti jalan atau cara. Dalam pemakaian umum metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau suatu cara melakukan pekerjaan dengan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁴ Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁵ Metode pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan diharapkan.⁶

Jadi dapat di simpulkan bahwa metode merupakan segala sesuatu cara guru untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi secara efektif dan efisien agar dapat diterima dan selalu diingat oleh pembelajar.

Prinsip-prinsip penentuan metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap pertemuan kelas bukanlah asal pakai tetapi melalui seleksi yang berkesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Metode apapun yang dipilih dalam kegiatan belajar mengajar hendaklah memperhatikan beberapa prinsip yang mendasari urgensi metode dalam proses belajar

⁴ Marno dan Idris, Strategi dan Metode Pengajaran (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 159.

⁵ Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm.193.

⁶ Mukhtar Latif, dkk, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi, (Jakarta: Kencana Presada Media Group, 2013), hlm. 108.

mengajar, yakni: a. Prinsip motivasi dan tujuan belajar. Motivasi memiliki kekuatan sangat dahsyat dalam proses pembelajaran. Belajar tanpa motivasi seperti badan tanpa jiwa, atau laksana mobil tanpa bahan bakar. b. Prinsip kematangan dan perbedaan. Belajar memiliki masa kepekaan masing-masing dan tiap anak memiliki tempo kepekaan yang tidak sama.

b. Metode Bermain

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bermain berasal dari kata dasar main yang berarti melakukan aktivitas atau kegiatan untuk menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak).⁷ Artinya bermain adalah aktivitas yang membuat hati seorang anak menjadi senang, nyaman, dan bersemangat.⁸ Bermain merupakan metode alamiah yang memberikan suatu kepraktisan kepada anak dalam berbagai kegiatan yang akan menjadi kenyataan dalam kehidupan berikutnya.⁹

c. Metode Cerita

Metode bercerita berupa kegiatan menyimak tuturan lisan yang mengisahkan suatu peristiwa. Metode ini untuk mengembangkan daya imajinasi, daya pikir, emosi, dan penguasaan bahasa anak.¹⁰ Cerita atau kisah sebagai metode pendukung pelaksanaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena dalam cerita atau kisah-kisah terdapat berbagai keteladanan dan edukasi.¹¹

Dalam bercerita ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru:

1. Membaca langsung dari buku cerita.
2. Menceritakan dongeng.
3. Bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku.
4. Bercerita menggunakan papan flannel.

⁷ Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta Gramedia, 2008), hlm. 857.

⁸ M. Fadlillah, dkk, Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 25.

⁹ *Ibid.*, hlm. 32.

¹⁰ Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 94.

¹¹ Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 89.

5. Bercerita dengan menggunakan media boneka.
6. Bercerita dengan menggunakan atau memainkan jari-jari tangan.¹²

d. Metode Menyanyi

Menyanyi atau mendengarkan suara musik adalah merupakan bagian dari kebutuhan alami individu. Melalui nyanyian dan alat musik kemampuan apresiasi anak akan berkembang, dan melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Menyanyi merupakan bagian dari ungkapan emosi.¹³ Menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran, alangkah baiknya pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik usia mereka. Supaya anak-anak dapat mengerti dan memahami dengan mudah lagu yang telah dinyanyikan, baik mudah mengikutinya maupun mudah mengambil makna-maknanya.¹⁴

Langkah-langkah metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) adalah sebagai berikut:

1. Guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi.
2. Guru mengajak siswa bermain untuk memusatkan konsentrasi memasuki materi.
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cerita.
4. Guru memberi penguatan siswa terhadap penguasaan materi dengan menyanyi.
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan pertanyaan sekitar materi dan member kesimpulan.

Kelebihan dan kelemahan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Adapun kelebihan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

¹² Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Presada Media Group, 2013), hlm. 112.

¹³ Hibana, Rahman. S, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 90-91.

¹⁴ M. Fadlillah, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 46.

- b. Materi pembelajaran lebih mudah disampaikan, diserap, dan diingat oleh peserta didik.
- c. Menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik.

Adapun kelemahan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) adalah sebagai berikut:

- a. Apabila metode ini dilakukan tanpa persiapan yang matang, maka ada kemungkinan tujuan-tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal sebab anak terlalu larut dalam proses bermain apalagi misalnya guru kurang memperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran melalui metode ini.
- b. Metode cerita cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila penyajiannya tidak menarik.
- c. Metode bernyanyi kalau dilakukan tanpa diikuti metode-metode lainnya, maka tujuan pembelajaran yang dicapai sedikit terbatas, misalnya hanya mengembangkan kecerdasan musik saja.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹⁵ Nana Sudjana didalam bukunya mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁶ Sedangkan Nashar mengemukakan bahwa hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.¹⁷ Selanjutnya Ahmad Susanto didalam bukunya, menyatakan hasil belajar yaitu perubahan

¹⁵ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 40.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 22.

¹⁷ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 77.

perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁸

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. kulminasi akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari. Bentuk perubahan tingkah laku harus menyeluruh secara komprehensif sehingga menunjukkan perubahan tingkah laku.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu:

- a. Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir antara lain: pengetahuan/ hafalan/ ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.²⁰
- b. Ranah efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.²¹ Dalam

¹⁸ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5.

¹⁹ Sri Anitah W, dkk, Strategi Pembelajaran di SD, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.19.

²⁰ Anas Sudjono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 49.

²¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet 13, hlm. 29.

ranah ini ditaksonomi menjadi lebih rinci lagi menjadi lima jenjang, yaitu: menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai atau menghargai, mengatur atau mengorganisasikan, karakteristik dengan suatu nilai.

- c. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.²² Hasil belajar kognitif dan hasil belajar efektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik jika siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan efektifnya.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh sebagai tujuan dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

c. Indikator Hasil Belajar

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapinya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang di ukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.²³

Hasil belajar perlu di evaluasi. Evaluasi yang dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar-mengajar telah berlangsung secara efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar di ukur

²² Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 47

²³ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 46-47

untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

3. Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Istilah Pelajaran fiqih ialah salah satu bidang studi agama Islam yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah mulai kelas satu sampai kelas enam, pelajaran fiqih membahas berbagai hukum Islam, ubudiyah mahdhah, dan mu'amalah. Adapun di Madrasah Ibtidaiyah pelajaran fiqih memiliki standart kompetensi sebagai berikut; Pertama, peserta didik dapat mengetahui dan memahami pokokpokok hukum Islam secara mendasar untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.²⁴

b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Yang menjadi dasar dan pendorong bagi umat islam untuk mempelajari fiqih ialah: a. Untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. b. Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia. c. Memperdalam pengetahuan dalam hukum-hukum Islam agama baik dalam bidang akidah dan akhlak maupun dalam bidang ibadat dan muamalat.

c. Materi pelajaran Fiqih

1. Pengertian zakat

Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta kekayaan yang dimiliki seseorang, untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.²⁵ Orang islam yang selalu mengeluarkan zakat, tentu hartanya akan bersih atau suci dan harta yang dimilikinya bertambah berkah. Hukum mengeluarkan zakat

²⁴ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 36.

²⁵ Anis Tanwir Hadi, Pengantar Fiqih Jilid 4 untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 2

adalah fardu ain bagi orang islam yang telah mampu, yakni mempunyai harta sampai pada jumlah nisab tertentu. Allah swt. berfirman dalam surah an-Nisa ayat 77.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ لَأَفْتَنَّا الدُّنْيَا قَلِيلًا وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ لِمَنْ اتَّقَى وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا ۗ (النساء/4:77)

Artinya: Tidakkah engkau memperhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka, ”Tahanlah tanganmu (dari berperang), laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat!” Ketika mereka diwajibkan berperang, tiba-tiba sebagian mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih takut (dari itu). Mereka berkata, “Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tunda (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi?” Katakanlah, “Kesenangan di dunia ini hanya sedikit dan akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa (mendapat pahala turut berperang) dan kamu tidak akan dizalimi sedikit pun.” (An-Nisa/4:77)

2. Macam-macam zakat

Di dalam agama islam, zakat merupakan rukun islam yang ke tiga. Dalam Al-Qur'an, penyebutan zakat selalu beriringan dengan salat. Salat merupakan ibadah jasmaniah dan zakat merupakan ibadah maliah. Zakat secara garis besar terbagi menjadi dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat mal.

1) Zakat Fitrah Zakat fitrah adalah zakat jiwa. Waktu pembayaran zakat fitrah adalah sebelum salat idulfitri. Zakat fitrah yang dibayarkan setelah salat idulfitri, bukan dihitung sebagai zakat fitrah. Akan tetapi, sebagai sedekah biasa. Besarnya zakat fitrah adalah 2,5 kg.

2) Zakat Mal Zakat mal adalah zakat berupa benda. Zakat mal hukumnya fardu ain (wajib).

Orang-orang yang berhak menerima zakat seluruhnya ada delapan golongan sebagai berikut:²⁶

- 1) Orang fakir
- 2) Orang miskin
- 3) Amil
- 4) Mualaf
- 5) Budak atau Hamba Sahaya
- 6) Garim
- 7) Fisabilillah
- 8) Ibnu Sabil

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Sutilah (2011) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelompok A TK ABA Banaran III Galur Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan: a)

²⁶ *Ibid.*, hlm. 6

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode BCM dilaksanakan dengan cara bermain tepuk tangan, menyajikan materi dengan bercerita, dan memberi penguatan dengan menyanyi. Dalam pembelajaran PAI dengan metode BCM siswa merasa senang, gembira, dan antusias. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. b) Faktor pendukung dalam penerapan metode BCM adalah penggunaan alat peraga dalam cerita disamping buku cerita maupun cerita gambar seri sebagai media bercerita. Kendala dalam penerapan metode BCM adalah siswa yang masih bercerita sendiri dan belum fokus pada materi pembelajaran. Kendala lain yaitu penggunaan nada dan intonasi guru dalam bercerita yang belum tepat, variasi suara guru dalam memerankan tokoh-tokoh dalam cerita masih kurang. c) Penerapan metode BCM dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

Dari penelitian itu, peneliti sama-sama meneliti tentang metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi). Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel Y penelitian di atas membahas tentang meningkatkan keaktifan siswa sedangkan dalam penelitian saya variabel Y membahas tentang hasil belajar siswa.²⁷

Kedua, Siti Maisaroh (2010) Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Pengaruh Metode BCM (Bermain, Cerita dan Menyanyi) Terhadap Perkembangan Intelegensi Anak di Taman Kanak-Kanak Muslimat Nu 51 Mojopurogede Bungah Gresik” berdasarkan uraian dan analisis data sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) di TKM NU 51

²⁷ Sutilah, Penerapan Metode BCM dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelompok A TK ABA Banaran III Galur Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

telah dilaksanakan dengan baik dan optimal dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Demikian pula dengan Pelaksanaan metode cerita terlaksana dengan baik. Dan metode menyanyi telah dilaksanakan dengan optimal, guru telah mampu menguasai teknik bernyanyi, anak lebih cepat menerima materi pelajaran terutama materi pengembangan intelegensi dan terhindar dari rasa jenuh. Berdasarkan penelitian, pelaksanaan metode BCM cukup diminati anak-anak dengan menunjukkan rata-rata 8 yang artinya baik, dan perkembangan intelegensi di buku rangkuman penilaian anak juga menunjukkan angka yang baik yaitu rata-rata 7,8. sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh metode BCM terhadap perkembangan intelegensi anak di Taman kanak-kanak Muslimat NU 51 menunjukkan hasil yang cukup atau sedang yaitu 0,625. hal ini dibuktikan perhitungan dengan product moment.

Dari penelitian itu, peneliti sama-sama meneliti tentang metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi). Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel Y penelitian di atas membahas tentang perkembangan intelegensi anak sedangkan dalam penelitian saya variabel Y membahas tentang hasil belajar siswa.²⁸

Ketiga, Aswirotuni Ron (2014). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode Hypno Heart Teaching terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Palembang” berdasarkan uraian dan analisis data sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan hasil belajar siswa, terlihat secara signifikan lebih baik di dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan Metode Hypno heart Teaching, yakni : 2.022.71, bearti hipotesis alternative baik di lihat dari tolaknya hipotesis nihil yang di ajukan selisih pengelompokkan hasil belajar siswa.

²⁸ Siti Maisaroh, Pengaruh Metode Bcm Terhadap Perkembangan Intelegensi Anak Di Taman Kanak-Kanak Muslimat Nu 51 Mojopurogede Bungah Gresik, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Surabaya: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2010).

Dari penelitian itu, peneliti sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel X penelitian di atas membahas tentang metode Hypno Heart Teaching sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi).²⁹

Keempat, Triyana Kurniawati (2014) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palembang yang berjudul “Penerapan Metode Talking Stick pada Mata Pelajaran Fikih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen) di Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Aji Kab. OKU Timur” berdasarkan uraian dan analisis data sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan metode talking stick dan hasil belajar siswa kelas V MI Pangeran Aji Kab. OKU Timur, dengan membandingkan besarnya “ t_0 ” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 5,28$) dan besarnya “ t ” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{5\%} = 2,06$ dan $t_{1\%} = 2,78$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t ; yaitu: $2,062,78$. Karena t_0 lebih besar dari pada t maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak; bahwa adanya perbedaan skor terhadap penggunaan dan tidak menggunakan metode talking stick di kelas eksperimen dan kontrol di Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Aji, merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

²⁹ Aswirutuni Ron, Penerapan Metode Hypno Heart Teaching terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Palembang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri, (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014).

Dari penelitian itu, peneliti sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel X penelitian di atas membahas tentang metode Talking Stick sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi).³⁰ Kelima, Sariati (2011) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Peningkatan Keaktifan dalam Pembelajaran Tarikh melalui Metode Bercerita dengan Media pada Siswa Kelompok B di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Mulekan Tirtosari Kretek Bantul” berdasarkan uraian dan analisis data sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis tentang proses pendidikan Tarikh dengan metode cerita pada siswa kelompok B RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Mulekan. Hasil Penelitian menunjukkan: a) Pelaksanaan metode bercerita dalam pembelajaran Tarikh menggunakan teknik bercerita dengan variasi alat/media, yaitu berupa cerita gambar seri dan cerita dengan media audio visual berupa tayangan VCD. Pelaksanaan metode cerita berlangsung dengan baik dan anak dapat memerhatikan penyampaian materi dengan antusias. b) Faktor pendukung dalam dalam penerapan metode bercerita adalah variasi suara guru dalam memerankan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. Sedangkan kendala penerapan metode cerita dalam pembelajaran tarikh adalah materi yang disampaikan guru terlalu panjang sehingga menghabiskan banyak waktu dan menimbulkan kejenuhan siswa, siswa yang belum bisa serius memerhatikan dan mendengarkan cerita guru, dan siswa yang masih takut menjawab pertanyaan dari guru. c) Melalui metode cerita keaktifan siswa dalam pembelajaran Tarikh dapat ditingkatkan secara efektif.

³⁰ Triyana Kurniawati, Penerapan Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran Fikih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen) di Madrasah Ibtidaiyah Pangeran Aji Kab. OKU Timur, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri, (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri, 2014).

Dari penelitian itu, peneliti sama-sama meneliti tentang metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi). Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel Y penelitian di atas membahas tentang peningkatan keaktifan dalam pembelajaran tarikh sedangkan dalam penelitian saya variabel Y membahas tentang hasil belajar siswa.³¹

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) yang diterapkan dalam proses pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan Hasil belajar siswa Madrasah kelas V MIN 2 Indragiri Hulu.

³¹ Sariati, Peningkatan Keaktifan dalam Pembelajaran Tarikh melalui Metode Bercerita dengan Media pada Siswa Kelompok B di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Mulekan Tirtosari Kretek Bantul, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rochiati Wiriaatmaja penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran siswa, dan belajar dari pengalaman siswa sendiri. Kemudian, Zaenal Aqib menyebutkan Penelitian ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas dengan tujuan untuk peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan mengenai belum digunakannya metode BCM mata pelajaran Fiqih kelas V MIN 2 Indragiri Hulu.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan kolaboratif. Penelitian tindakan kelas kolaborasi maksudnya adalah peneliti dengan guru kelas bekerjasama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut M. Asrori, dkk penelitian tindakan kolaboratif merupakan penelitian dimana peneliti bekerja sama dengan beberapa pihak baik kepala sekolah, guru kelas, maupun peneliti dari perguruan tinggi kependidikan secara serempak. Dalam penelitian ini guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti sebagai observer.

B. Variabel Penelitian

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris variable dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat di ubah-ubah”. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua variabel pokok, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel X	Variabel Y
Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi)	Hasil belajar

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Indragiri Hulu, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu pada semester I tahun ajaran 2022/2023

Sampel Penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 30 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki 15 perempuan. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari penerapan metode pembelajaran BCM (Bermain, Cerita dan Menyanyi) pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan Zakat fitrah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 2 Indragiri Hulu.

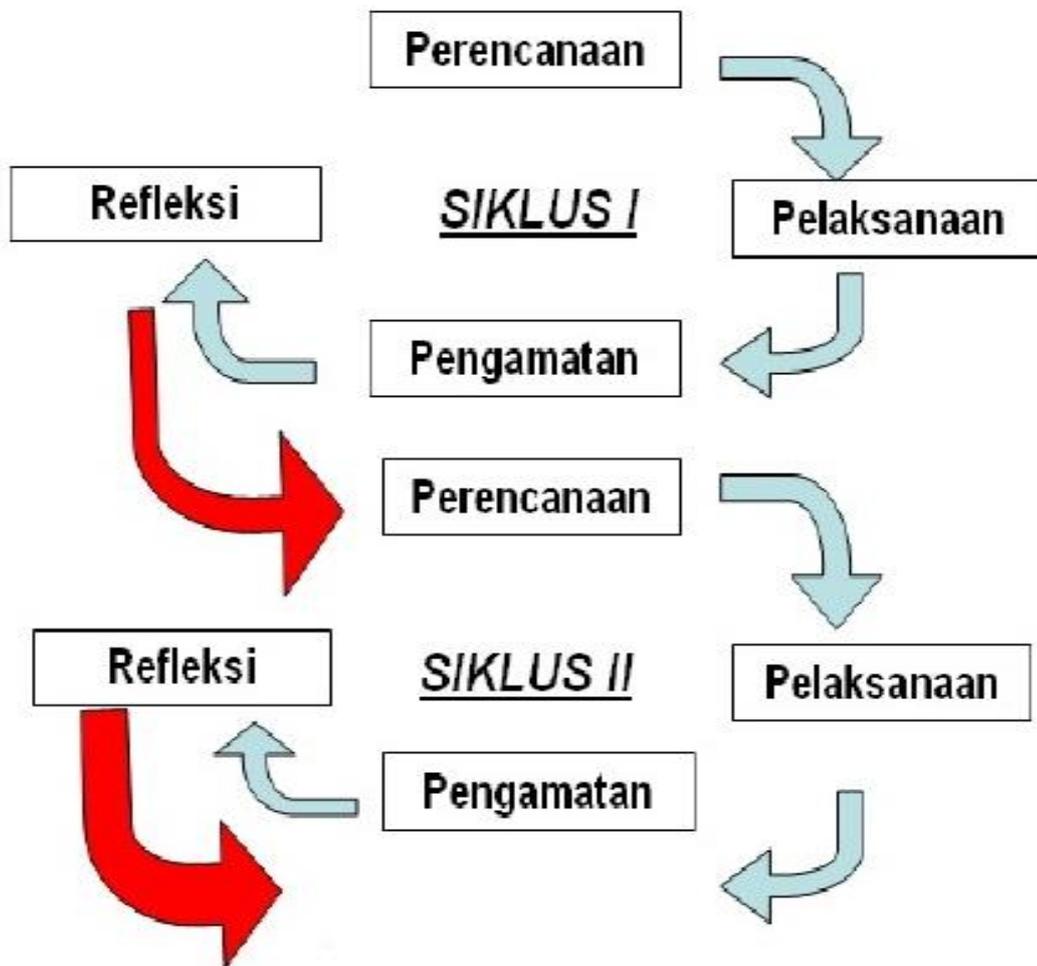
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Penelitian

Menurut M. Asrori, dkk (2009: 17) tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk peningkatan dan perbaikan pembelajaran di kelas dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Sedangkan menurut Grudy dan Kemmis (Wina Sanjaya, 2009: 30) tujuan penelitian tindakan meliputi tiga hal, yakni peningkatan praktik, pengembangan professional, dan peningkatan situasi tempat praktik berlangsung.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada **model Kemmis dan Taggart (Suwarsih Madya, 2007:67)** yang memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen yang ke-2 dan ke-3, yaitu tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) sebagai satu kesatuan. Hasil pengamatan kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yaitu refleksi-mencari apa yang terjadi (*reflecting*).berdasarkan refleksi tersebut kemudian disusun siklus berikutnya (jika perlu) mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi begitu seterusnya hingga tujuan penelitian tercapai.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian menurut Kemmis dan Taggart (Suwarsih Madya, 2007: 67; Wahyu Nur Cahyani, 2012: 78)

Setiap siklus dalam desain pelaksanaannya meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a) Rencana penelitian

Tahap perencanaan merupakan proses merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas V MIN 2 Indragiri Hulu Perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pra Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN 2 Indragiri Hulu dengan melakukan pra kegiatan sebagai berikut

- a. Observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran awal
- b. Identifikasih permasalahan
- c. Menyusun rencana penelitian
- d. Memantapkan teknik pengumpulan data

2. Siklus Penelitian

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi yang akan disampaikan.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran BCM. RPP ini berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Mempersiapkan sarana dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
4. Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK)
5. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa.
6. Menyusun alat evaluasi untuk melihat tingkat ketercapaian prestasi belajar siswa.
7. Menyiapkan nomor yang akan dipasangkan di kepala
8. Menentukan jumlah tiap anggota kelompok
9. Menempatkan siswa dalam kelompok
10. Menentukan tempat duduk siswa
11. Menentukan peran siswa untuk menunjang saling ketergantungan
12. Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung

b. Tindakan (*action*)

Menurut M. Asrori, dkk (2009: 81) Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah dirumuskan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan proses maupun hasil belajar. Pada tahap tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat,

dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru bertindak sebagai pengajar sedangkan peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas. Langkah- langkah pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode pembelajaran BCM.
- 2) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar
- 4) Setiap siswa menerima nomor yang akan dipasang di kepala.
- 5) Mengelompokkan siswa secara heterogen terdiri dari 5 orang siswa tiap kelompok.
- 6) Setiap kelompok diberi Lembar Diskusi Siswa untuk melakukan diskusi dalam kelompok
- 7) Guru menjelaskan prosedur kerja kelompok yang akan dilakukan
- 8) Kelompok berdiskusi untuk memutuskan jawaban yang paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- 9) Seluruh kelompok bersama guru membahas hasil diskusi dengan cara guru memanggil salah satu nomor untuk menyampaikan jawaban hasil diskusi dikelompoknya.
- 10) Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh perwakilan kelompok
- 11) Guru mengklarifikasi jawaban setiap kelompok
- 12) Kelompok yang berhasil diberi penghargaan sebagai kelompok yang terbaik pada hari itu. Penghargaan tersebut sebagai motivasi bagi kelompok yang masih belum berhasil agar terpacu untuk berusaha menjadi kelompok yang terbaik, sehingga bisa mendapatkan penghargaan.

c. Pengamatan/Observasi (*observation*)

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas dan peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana aktivitas belajar

siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode BCM pada mata pelajaran fiqih. Proses observasi ini dilakukan tanpa mengganggu kegiatan yang sedang diamati.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan guru berdiskusi tentang hasil penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran. Apabila dalam siklus I belum terlihat adanya peningkatan prestasi belajar fikih siswa seperti yang diharapkan, maka perlu dilakukan siklus II. Pada tahap ini peneliti mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus II setelah memperhatikan masalah- masalah yang timbul pada siklus I.

Keputusan untuk menghentikan atau melanjutkan siklus merupakan keputusan bersama antara guru kelas dan peneliti. Siklus dihentikan jika peneliti dan guru kelas sepakat bahwa pembelajaran Fiqih menggunakan model BMC yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana dan telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 100-101), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Pengumpulan data dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran Fiqih di kelas V MIN 2 Indragiri Hulu dengan menggunakan Metode BCM serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan belajar

mengajar berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode BCM Ruang lingkup dari materi pelajaran dalam penelitian ini adalah fiqih kelas V. Materi tersebut berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan Tujuan Pembelajaran (TP) adalah Memahami Zakat (siklus 1 dan siklus2).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah foto/gambar yang diambil pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung kelengkapan data tentang kejadian yang sebenarnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fikih siswa kelas V MIN 2 Indragiri Hulu. Sedangkan analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode BCM. Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dan tes hasil belajar.

a. Analisis data observasi aktivitas Guru dan Siswa

Data observasi berupa lembar obeservasi aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode BCM pada pelajaran fiqih dan sebagai penguat hasil observasi akan dihitung kemudian dipersentase dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam proses pembelajaran. Teknik scoring digunakan pada lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil dari lembar aktivitas menurut Suharsimi Arikunto (2002: 183) adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentasi skor nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh} \times 100\%}{\sum \text{skor maksimal}}$$

Kemudian hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi menurut Suharsimi Arikunto (1998: 246), sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori pencapaian siswa selama proses pembelajaran

Pencapaian	Kategori
76%-100%	Baik
56%-75%	Cukup
40%-55%	Sedang
≤40%	Rendah

c. Analisis Hasil Tes

Untuk menganalisis tes hasil belajar siswa pada saat tindakan dilakukan dengan cara menghitung rata-rata (*mean*) dari nilai yang terkumpul. Secara deskriptif rumus rata-rata (*mean*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan angka yang ada dibagi dengan banyaknya angka tersebut. Untuk mencari perhitungan rerata secara klasikal dari sekumpulan nilai yang telah diperoleh siswa tersebut, dapat menggunakan rumus *mean* (Suharsimi Arikunto, 2006: 284-285), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah nilai siswa

N = Banyaknya siswa

d. Kriteria Keberhasilan

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model BMC dikatakan berhasil jika mencapai ≥ 75 . Dalam penelitian ini peneliti dan guru kelas V sebagai kolaborator sepakat untuk tidak melanjutkan tindakan jika hasil belajar siswa mencapai ≥ 75 dengan KKM sekolah tempat penelitian sebesar 70 dan nilai rata-rata minimal 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN 2 Indragiri Hulu yang terletak di Kecamatan Seberida, Kabupaten/kota Indragiri Hulu. Fasilitas yang dimiliki MIN 2 Indragiri Hulu sudah memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru- karyawan, 1 ruang perkantoran/TU, 1 Perpustakaan Sekolah, 1 Rumah Dinas Guru- Karyawan 1 ruang (rumah untuk penjaga malam), 7 WC- kamar mandi sekolah, 1 ruang UKS, 1 Ruang Koperasi, 1 Ruang Alat Peraga, 1 Ruang Seni Musik, dan 1 Ruang Komputer.

B. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Indragiri Hulu yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Rincian persentasenya adalah 53% siswa laki-laki dan 47% siswa perempuan.

Menurut pengamatan peneliti, siswa kelas V MIN 2 Indragiri Hulu memiliki kemampuan akademik yang berbeda- beda. Ada yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang bahkan rendah. Sebagian besar siswa kelas V MIN 2 Indragiri Hulu memiliki kemampuan akademik sedang. Siswa MIN 2 Indragiri Hulu juga berasal dari lingkungan sekolah dengan status ekonomi yang berbeda-beda.

C. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan dilakukan dengan alokasi 2 jp pelajaran.

Begitu juga dengan siklus II. Proses pelaksanaan penelitian kelas pada mata pelajaran fikih kelas V MIN 2 Indragiri Hulu menggunakan metode BCM. Deskripsi lengkap proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Pra Tindakan

Kegiatan awal dalam penelitian ini adalah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Matematika di kelas V MIN 2 Indragiri Hulu yang menjadi objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan awal terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung, masih ada siswa yang ramai ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, serta ketika guru memberikan pertanyaan hanya siswa itu- itu saja yang menjawab. Selain itu juga kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa sehingga mereka hanya belajar sendiri.

Sebelum peneliti memberikan tindakan terhadap subyek penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan *pretest* dengan maksud untuk pegambilan data awal yang nantinya akan dijadikan sebagai pembanding terhadap hasil tindakan. Adapun hasil pretest belajar matematika siswa kelas V dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Tabel 1

Analisis hasil nilai Pretes Belajar fikih zakat fitrah

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adena Beriel Purnama	70	v	
2	Adhywa Raufan Afiq	80	v	
3	Aufa Izzuddin Nazhmi	60		v
4	Azzahra Khairunnisa	80	v	
5	Carissa Queena Pudesty.A	85	v	
6	Davi Nur Ramadan	80	v	
7	Diego Riski Ramadhan	60		v
8	Dimas Adly Prasetyo	75	v	
9	Elfazhio Mikhayla.R.P	55		v
10	Ghaida Hasna Syafasya.L	85	v	
11	Khansa Lova Afiqah	70	v	
12	Muhamad Ridwan	75	v	
13	Muhammad Fadhil Ihsan	50		v
14	Muhammad Khairul Azmi	75	v	

15	MuhammadZaky Akmair.S	80	v	
16	Musliha	65		v
17	Natasya Anita Fitria.R	70	v	
18	Nayla Zilkaida Adzkillah	80	v	
19	Neysha Andini Putri	80	v	
20	Pranaja Naufal Zidane	80	v	
21	Puspa Kasih Putrianingsih	80	v	
22	Radzieka Adzhani	55		v
23	Resky Putra Hidayat	50		v
24	Rizky Raju Ramadhan	60		v
25	Safa Afifah	65		v
26	Sari Aspiani	75	v	
27	Sera Zahratu Syifa	65		v
28	Siti Zaenab Khumairah	60		v
29	Syifa Naila Putri	80	v	
30	Taufik Hidayat	50		v
	Jumlah	2110	17	13
	Rata-rata	70,33		

Berdasarkan tabel nilai pretest siswa kelas IV MIN 2 Indragiri Hulu di atas, perolehan nilai ketuntasan belajar siswa atau telah mencapai kriteria keberhasilan dapat dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tes hasil belajar fikih pretest menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Dari tabel di atas hasil yang diperoleh pada pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V masih mencapai 64.86 ketuntasan belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu $\geq 75\%$. Untuk itu perlu melakukan tindakan agar siswa mencapai ketuntasan yang telah ditentukan.

D. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti secara langsung juga mengajarkan Fiqih di kelas V MIN 2 INHU. Yang tidak menggunakan model pembelajaran aktif, dan dalam pelaksanaannya belum banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran dan

cenderung masih terdapat siswa yang tidak berani mengungkapkan ide dan pikirannya sehingga terlihat teacher centre sehingga belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu peneliti sebagai guru Fiqih di MIN 2 INHU ingin menunjukkan dengan gaya belajar dan suasana baru dalam pembelajarannya dengan menerapkan metode BCM (Bermain,Cerita dan Menyanyi).Dalam hal ini diadakan beberapa siklus untuk melihat keberhasilan dalam penggunaan metode BCM (Bermain,Cerita dan Menyanyi) langkah pertama adalah siklus 1.

2. Siklus 1

Proses ini merupakan tindakan lanjut dari pra siklus. Pada tindakan siklus 1 sama dengan kegiatan pra siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam proses pembelajaran Fiqih kelas V MIN 2 INHU peneliti merencanakan pembuatan rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis. Pada rencana perbaikan pembelajaran siklus 1, penulis memfokuskan pembelajaran pada kemampuan siswa untuk berfikir aktif dan kreatif melalui penggunaan metode BCM (Bermain,Cerita dan Menyanyi). Dengan harapan, siswa dapat belajar Fiqih dengan baik dan benar dengan hasil belajar yang mencapai KKM.. Dan untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan, guru mengadakan perbaikan pembelajaran.

Pada kegiatan tersebut guru membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dengan cara merefleksikan cara belajarnya untuk memperbaiki cara menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan perbaikan guru juga membuat tujuan pembelajaran sesuai dengan kesulitan yang dihadapi siswa. Disamping itu juga memberikan dorongan siswa supaya dapat berfikir aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal.

Perubahan nilai hasil evaluasi setelah perbaikan pembelajaran. Sebelum melaksanakan perbaikan guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus 1 ini pada hari kamis 27 Oktober 2022 pada jam pelajaran 2-3 yang dimulai pukul 08.05-09.15 WIB. Penulis didalam melaksanakan

pembelajaran ini dibantu oleh dua teman sejawat yang berperan sebagai pengamat persentasi siswa dan pengamat kualitas pembelajaran.

c. Tahap pengamatan

Guru dibantu peneliti mencatat pada lembar pengamatan siapa saja yang berhasil dan yang belum berhasil mengerjakan tugasnya dengan baik. Dikatakan berhasil apabila siswa telah mendapat nilai 75, kurang dari 75 masih dikategorikan hasilnya belum memadai/belum baik. Berdasarkan hasil tugas yang dikerjakan siswa tersebut dapat diketahui bahwa setiap tugas yang dikerjakan hasilnya ada peningkatan yang signifikan dengan hasil belajar.

Tabel 2
Lembar observasi keaktifan siswa siklus 1
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide			3 3	4
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias			3 3	4
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu			3	4 4
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			3 3 3	
	Jumlah skor	0	0	24	16

	Prosentase	83 %
--	------------	------

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

$$\text{Presentase} = \frac{40 \times 100}{48} = 83,3\%$$

Dengan demikian tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siklus 1 baru mencapai 77.08%

Tabel 3
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh			3 3 3	
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan CP TP			3 3	4
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa			3 3	4
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi			3 3	4
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa			3	4 4

	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				
6	Pemberian Motivasi:			3	
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar			3	
	b. Kepedulian guru terhadap siswa			3	
	c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				
	Jumlah skor 72	0	0	39	20
	Prosentase	81,94			

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

$$\text{Prosentase} = \frac{59 \times 100}{72} = 81,94 \%$$

Dengan demikian tingkat kemampuan guru dalam proses pembelajaran siklus 1 baru mencapai 81.94%

Tabel 4

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan :				4
	a. Ketepatan			3	
	b. Keefektifan				4
	c. Pencapaian target kompetensi				
2	Ruang:				4
	a. Standarisasi ruangan			3	
	b. Kebersihan ruangan				4
	c. Kenyamanan ruangan				
3	Tempat Duduk:		2		
	a. Kerapian tempat duduk			3	
	b. Pengaturan tempat duduk			3	
	c. Pengaturan jarak duduk antar siswa				
4	Siswa:				4
	a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya				4
	b. Kemampuan memotivasi menjawab			3	
	c. Kemampuan menciptakan interaksi				
	Jumlah skor 48	0	2	15	24
	Prosentase	85,41%			

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Dengan demikian tingkat pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran siklus 1 baru mencapai 85,41%

Adapun hasil analisis dari pembelajaran siklus 1 dan rekapitulasi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis hasil tes formatif siklus 1

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adena Beriel Purnama	80	v	
2	Adhywa Raufan Afiq	90	v	
3	Aufa Izzuddin Nazhmi	60		v
4	Azzahra Khairunnisa	85	v	
5	Carissa Queena Pudesty.A	90	v	
6	Davi Nur Ramadan	85	v	
7	Diego Riski Ramadhan	80	v	
8	Dimas Adly Prasetyo	80	v	
9	Elfazhio Mikhayla.R.P	75	v	
10	Ghaida Hasna Syafasya.L	95	v	
11	Khansa Lova Afiqah	80	v	
12	Muhamad Ridwan	80	v	
13	Muhammad Fadhil Ihsan	80	v	
14	Muhammad Khairul Azmi	70		v
15	MuhammadZaky Akmair.S	85	v	
16	Musliha	70		v
17	Natasya Anita Fitria.R	85	v	
18	Nayla Zilkaida Adzkillla	85	v	
19	Neysha Andini Putri	80	v	
20	Pranaja Naufal Zidane	85	v	
21	Puspa Kasih Putrianingsih	95	v	

22	Radzieka Adzhani	80	v	
23	Resky Putra Hidayat	80	v	
24	Rizky Raju Ramadhan	80	v	
25	Safa Afifah	80	v	
26	Sari Aspiani	85	v	
27	Sera Zahratu Syifa	80	v	
28	Siti Zaenab Khumairah	60		v
29	Syifa Naila Putri	90	v	
30	Taufik Hidayat	65		v
	Jumlah	2.420		
	Rata-rata	80,66		

Tabel 6
Rekapitulasi prestasi belajar siswa siklus 1

No	Uraian	keterangan
1	nilai rata-rata	80,66
2	Nilai terendah	60
3	Nilai tertinggi	95
4	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	25
5	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	5
6	Tingkat ketuntasan klasikal	83 %

Jadi dari tabel analisis hasil tes formatif dan rekapitulasi di atas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus 1 sudah tercapai tapi belum maksimal.

d. Refleksi

Melihat hasil yang belum maksimal tersebut maka pada siklus 2 perlu dilakukan latihan ulang dalam pelaksanaan penerapan metode BCM (Bermain,Cerita dan Menyanyi) dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MIN 2 INHU yang lebih aktif dan komunikatif sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, yang merekomendasikan bahwa penguasaan materi dan keaktifan siswa belum maksimal, sehingga pada siklus II ini perlu disusun rencana tindakan selanjutnya. Pada kegiatan perencanaan ini guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang akan disampaikan, lembar evaluasi yang akan digunakan untuk pertemuan berikutnya.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini berkaitan dengan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan siklus 1 yang telah direvisi. Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 3 November 2022 pada jam pelajaran ke 2-3 yang dimulai pukul 08.05-09.15 WIB. Observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran merupakan penilaian efektif.

Pada siklus II ini peneliti lebih menekankan pada keaktifan mereka dalam menjalankan pembelajaran fiqih dengan metode BCM dengan memberikan materi lebih diperdalam lagi. Seperti pada siklus I dengan BCM dan siswa yang berperan aktif. Setelah proses pembelajaran fiqih dengan metode BCM selesai peneliti memberi tugas tambahan berupa soal tes tertulis kepada semua siswa untuk dikerjakan sebagai alat ukur prestasi siswa pada pembelajaran Fiqih.

Tabel 7
Lembar observasi keaktifan siswa siklus II
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Siswa	1	2	3	4

1	Keaktifan Siswa: d. Siswa aktif mencatat materi pelajaran e. Siswa aktif bertanya f. Siswa aktif mengajukan ide			3 3	4
2	Perhatian Siswa: d. Diam, tenang e. Terfokus pada materi f. Antusias			3 3	4
3	Kedisiplinan: d. Kehadiran/absensi e. Datang tepat waktu f. Pulang tepat waktu			3	4 4
4	Penugasan/Resitasi: d. Mengerjakan semua tugas e. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya f. Mengerjakan sesuai dengan perintah			3 3 3	
	Jumlah skor	0	0	28	1 2
	Prosentase	86%			

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

$$\text{Presentase} = \frac{40 \times 100}{48} = 86\%$$

Tabel 8
LEMBAR OBSERVASI PTK SIKLUS II

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan				4 4 4

	c. Keragaman pemberian contoh				
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan CP TP				4 4 4
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa			3	4 4
4	Penggunaan Media: d. Ketepatan pemilihan media dengan materi e. Ketrampilan menggunakan media f. Media memperjelas terhadap materi			3	4 4
5	Performance: d. Kejelasan suara yang diucapkan e. Kekomunikatifan guru dengan siswa f. Keluwesan sikap guru dengan siswa				4 4 4
6	Pemberian Motivasi: d. Keantusiasan guru dalam mengajar e. Kepedulian guru terhadap siswa f. Ketepatan pemberian reward dan punishman				4 4 4
	Jumlah skor 72	0	0	6	64
	Prosentase	88%			

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Prosentase = $\frac{64 \times 100}{72} = 88\%$

72

Tabel 9
Analisis hasil tes formatif siklus 1I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adena Beriel Purnama	90	v	
2	Adhywa Raufan Afiq	100	v	
3	Aufa Izzuddin Nazhmi	65	75	

4	Azzahra Khairunnisa	90	v	
5	Carissa Queena Pudesty.A	100	v	
6	Davi Nur Ramadan	90	v	
7	Diego Riski Ramadhan	85	v	
8	Dimas Adly Prasetyo	80	v	
9	Elfazhio Mikhayla.R.P	80	v	
10	Ghaida Hasna Syafasya.L	100	v	
11	Khansa Lova Afiqah	85	v	
12	Muhamad Ridwan	80	v	
13	Muhammad Fadhil Ihsan	80	v	
14	Muhammad Khairul Azmi	80	v	
15	MuhammadZaky Akmair.S	80	v	
16	Musliha	80	v	
17	Natasya Anita Fitria.R	85	v	
18	Nayla Zilkaida Adzkillah	85	v	
19	Neysha Andini Putri	80	v	
20	Pranaja Naufal Zidane	85	v	
21	Puspa Kasih Putrianingsih	90	v	
22	Radzieka Adzhani	80	v	
23	Resky Putra Hidayat	80	v	
24	Rizky Raju Ramadhan	90	v	
25	Safa Afifah	80	v	
26	Sari Aspiani	85	v	
27	Sera Zahratu Syifa	80	v	
28	Siti Zaenab Khumairah	60		v
29	Syifa Naila Putri	90	v	
30	Taufik Hidayat	65		v
	Jumlah	2600	28	2
	Rata-rata	86,66		

Tabel 10
Rekapitulasi prestasi belajar siswa siklus II

No	Uraian	keterangan
1	nilai rata-rata	86,66
2	Nilai terendah	60
3	Nilai tertinggi	100
4	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	28
5	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	2
6	Tingkat ketuntasan klasikal	93%

Jadi dari tabel rekapitulasi diatas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif, penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus II ini, ada peningkatan keberhasilan yang terlihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal.

4. Perbandingan siklus I dan II

Perbandingan siklus I dan II mencerminkan kualitas hasil yang dicapai dari proses pembelajaran tersebut. Untuk lebih jelasnya, penulis sampaikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 11
Perbandingan hasil pengamatan siklus 1 dan siklus II

No	Aspek amatan	Siklus 1	Siklus II
1	Kekatifan dalam pembelajaran	83%	86%
2	Prestasi belajar siswa	83%	93%

Terlihat pada tabel diatas, ternyata proses pembelajaran dengan menggunakan metode BCM pada pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan prestasi belajar siswa

5. Prestasi Belajar Siswa

Dari kedua siklus terlihat terjadi peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan ketuntasan belajar diatas KKM. Rekap dari kedua siklus, penulis rekap pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Perbandingan prestasi belajar siswa siklus 1 dan siklus II

No	Uraian	Siklus 1	Siklus II
1	Nilai rata-rata	80,66	86,66
2	Nilai terendah	60	60
3	Nilai tertinggi	95	100
4	Banyaknya siswa yang mencapai KKM	25	28

5	Banyaknya siswa yang belum mencapai KKM	5	2
6	Tingkat ketuntasan klasikal	83 %	93 %

Pembelajaran dengan metode BCM berhasil meningkatkan prestasi siswa. Hal ini terlihat dari pencapaian nilai rata-rata klasikal pada siklus 1 yang hanya mencapai 80,66% . Dan pada siklus II mencapai 86,66%. hal ini menunjukkan adanya keberhasilan pada siklus II karena secara umum prestasi anak melebihi KKM yaitu mencapai rata-rata 83% dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 93 % . Sehingga perbaikan pembelajaran cukup sampai siklus II.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data analisis penelitian peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih melalui metode BCM yang telah dilakukan dan tertuang pada bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas V pelajaran Fiqih tahun 2022/2023 dengan metode BCM berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada siklus 1 siswa kelas V memperoleh nilai rata-rata 80,66 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Juga terdapat 5 siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai ketuntasan klasikal hanya 16%. Pada siklus II nilai rata-rata 86,66 nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM hanya 2 siswa dengan ketuntasan klasikal 93 % . Ini membuktikan bahwa dengan pembelajaran metode BCM berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.
2. Melalui penerapan metode BCM pada pelajaran Fiqih di kelas V MIN 2 INHU TP 2022/2023 berhasil meningkatkan keaktifan serta prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat pada perkembangan setiap siklus yang di adakan. Yaitu pada siklus 1 hanya

83% dan meningkat pada siklus II 93 %. Berdasarkan pada nilai rata-rata per siklus yang berkategori sangat baik.

B. Sara-saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Bagi siswa khususnya, konsentrasi dalam belajar dan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang maksimal dengan mengikutinya secara aktif dan kreatif
2. Bagi lembaga sekolah khususnya kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan ketrampilan kepada guru fiqih ataupun yang lain tentang metode atau strategi pembelajaran aktif yang lain. Dan untuk guru khususnya, sering menerapkan metode BCM atau yang lain yang dapat meningkatkan keaktifan serta prestasi belajar siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
3. Bagi penelitian berikutnya hendaknya metode BCM bisa diterapkan pada mata pelajaran lain yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara metode dan hasil belajar siswa. Dapat juga model-model lain yang relevan dengan keadaan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dapat menghasilkan nilai yang maksimal.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan karya ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun. Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Serta penulis berdoa semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W Sri, dkk. 2009. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Darajat Zakiah. 2011. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Cet. V. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2010. Al-Quran dan Terjemahannya. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta Gramedia.
- Fadlillah. M, dkk. 2014. Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gunawan Heri. 2014. Pendidikan Kataker Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabet.
- Hadi, Anis Tanwir. 2009. Pengantar Fiqih Jilid 4 untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Solo: PT TigaSerangkai Pustaka Mandiri.
- Hamalik Oemar. 2011. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Idris dan Marno. 2008. Strategi Dan Metode Pengajaran. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Isjoni. 2007. Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. 2009. Guru Sebagai Motivator Perubahan, cet II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail Fajri. 2014. Evaluasi Pendidikan. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Latif Mukhtar, dkk. 2013. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi. Jakarta: Kencana Presada Media Group.
- Misyuraidah. 2013. Fiqh. Palembang: Grafika Telindo Press. Mustaqim. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nashar. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, S., Hibana. 2002. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Sabari Ahmad. 2005. Strategi Belajar dan Mengajar. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sardiman. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya, Edisi Revisi. Jakarta: Rnika Cipta.
- Sudjana Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono Anas. 2014. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugioyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi Ismail. 2013. Model-Model Pembelajaran Moderen. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Suryabrata Sumadi. 2003. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutikno Sobry dan Fathurrahman Pupuh. 2010. Starategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam. Bandung: Refika Aditama.
- Trianto. 2011. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- UU RI, 2011. Sisdiknas. Jakarta: Sinar Grafika.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 INDRAGIRI HULU
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida
Kabupaten Indragiri Hulu**

Buluh Rampai, 19 Desember 2022

Nomor : MI.04/PP.004/241/2022

Lamp : -

Yth. Bapak/Ibu

Hal : UNDANGAN

Di

MIN 2 Indragiri Hulu

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami mengundang Bapak/Ibu dalam acara Seminar PTK dengan”

Penerapan Metode BCM (Bermain,Cerita,Menyanyi)Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Fikih Di MIN 2 Indragiri Hulu Riau”

Akan kami laksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2022

Waktu : Pukul 13.00 sampai selesai

Tempat : Ruang kelas V MIN 2 Indragiri Hulu

Demikian surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Panitia Seminar PTK
Ketua

NINGSIAH,S.Pd.I
NIP.196906162000032001

Lampiran 1
Materi

ZAKAT FITRAH



A. Zakat Fitrah

Zakat fitrah disebut juga zakat jiwa, artinya setiap jiwa/orang muslim wajib memberikan harta berupa sembako kepada orang yang berhak atasnya, dan diberikan pada bulan Ramadhan sebelum hari raya Idul Fitri. doa dalam setahun Bulan Syawal. Zakat Fitrah adalah bagian zakat yang diwajibkan kepada seluruh umat Islam, baik bayi baru lahir maupun orang meninggal. Jadi setiap orang, baik kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan, tua, muda atau bayi, wajib membayar zakat fitrah. Mengapa disebut Zakat Fitra? karena fitrah artinya suci, maka tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensucikan jiwa setiap muslim setiap tahunnya

B. Ketentuan Zakat Fitrah

1. Hukum Zakat Fitrah

Mengeluarkan zakat fitrah hukumnya wajib bagi setiap orang Islam baik laki-laki maupun perempuan, merdeka atau hamba sahaya. Orang yang wajib membayar zakat fitrah apabila mempunyai makanan yang cukup untuk sehari semalam dalam satu keluarga yang hidup dari akhir bulan Ramadhan hingga matahari terbenam.

Dasar hukum mengeluarkan zakat fitrah terdapat Al-Qur'an dan hadis.:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ، وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

Artinya:

“Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia shalat .” (QS al-A'la (87): 14-15).

Hadis Nabi Muhammad Saw. :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ
مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ
حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Ibnu Umar bahwasannya, Rasulullah saw. mewajibkan untuk zakat fitrah dibulan Ramadhan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' (3,1 liter) gandum atau kurma. (HR.Muslim:1635)

Dengan hadis di atas, zakat fitrah merupakan alat pembersih bagi orang-orang yang berpuasa dan dikeluarkan sebelum shalat Idul Fitri.

Kemudian

yang harus kita berikan perorang/jiwa sebanyak 3,1 liter atau sekitar 2,5 Kg dan hanya diberikan dalam setahun sekali.

2. Waktu Pembayaran Zakat Fitrah

Zakat fitrah dapat dibayarkan langsung kepada Mustahik dan dapat juga melalui zakat amil. Waktu wajib membayar zakat fitrah adalah saat matahari terbenam di akhir Ramadhan (malam takbiran) sebelum salat Idul Fitri. Pembayaran zakat fitrah tidak dilarang mulai tanggal 1 Ramadhan. Jika zakat fitrah dibayarkan setelah salat Idul Fitri, maka dianggap sedekah biasa.

فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طَهْرَةً لِلصَّائِمِ وَطُعْمَةً
لِلْمَسَاكِينِ، فَمَنْ آدَاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ، وَمَنْ آدَاهَا بَعْدَ
الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه أبو داود وابن ماجه)

Artinya :

“Rasulullah saw. Mewajibkan kita zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat maupun kata-kata kotor, dan untuk memberi makan orang-orang miskin. Barang siapa yang mengeluarkannya sebelum shalat Idul Fitri, zakatnya tetap diterima, dan barang siapa mengeluarkannya setelah shalat idul fitri, maka ini merupakan termasuk sedekah dari sedekah.” (HR. Abu Dawud dari Ibnu Abbas)

Adapun waktu membayar zakat fitrah adalah sebagai berikut:

1. Waktu wajib yaitu sejak terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan samapai menjelang Shalat Idul Fitri
2. Waktu haram yaitu membayar zakat fitrah setelah terbenam matahari pada hari raya Idul Fitri
3. Waktu afdal (lebih baik) yaitu sesudah shalat subuh tanggal 1 Syawal sebelum pergi ke shalat Idul Fitri.
4. Waktu mubah (boleh) yaitu sejak tanggal 1 Ramadhan sampai dengan akhir bulan Ramadhan.
5. Waktu makruh yaitu sesudah shalat idul Fitri sebelum terbenamnya matahari pada tanggal 1 Syawal.

3. Orang yang Berkewajiban Membayar Zakat Fitrah

Orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah syaratnya adalah :

1. Beragama Islam
2. Orang tersebut, ketika sebelum matahari terbit pada hari raya Idul Fitri masih hidup (yang baru lahir maupun dalam sakaratul maut)
3. Mampu menafkahi dirinya dan keluarganya
4. Orang yang tidak berada di bawah tanggung jawab orang lain
5. Seorang kepala rumah tangga wajib mengeluarkan zakat fitrah bagi dirinya, istri, anak-anaknya, ibunya dan orang lain yang menjadi tanggungannya misalnya karyawannya, pembantunya dan lainnya.

Jadi jelas bagi kita dari hadis Nabi diatas apa yang diberikan kewajiban zakat fitrah ini yaitu gandum atau tamari atau makanan pokok di daerah tertentu seperti beras di Indonesia pada umumnya, jagung di Madura, sagu di Papua dan lain-lain. . Melihat makanan yang dipersembahkan adalah makanan utama berarti tidak

boleh diberikan hadiah lain, seperti pemberian kepada seseorang barang elektronik, pakaian, kendaraan, bahkan uang atau hal lainnya. Aturan zakat fitrah mudah dipahami bukan? jadi sangat mudah untuk diterapkan.

4. Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah



Yang berhak menerima zakat fitrah ada 8 kelompok, yang mana telah difirmankan Allah dalam surah at -Taubah ayat ke 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ
 وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ
 وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (التوبة: 60)

Artinya :

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan hamba sahaya), untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah: 60)

Berdasarkan ayat di atas 8 kelompok yang berhak menerima zakat adalah :

1. Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan tidak memiliki pekerjaan untuk mencarinya
2. Miskin adalah orang yang memiliki harta tetapi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
3. Amil adalah orang yang mengelola pengumpulan dan pembagian zakat
4. Muallaf adalah orang yang masih lemah imannya karena baru mengenal dan menyatakan masuk Islam
5. Budak atau hamba sahaya adalah orang yang memiliki kesempatan untuk merdeka tetapi tidak memiliki harta benda untuk menebusnya. Untuk

sekarang ini, perbudakan semacam itu sudah tidak ada di negara kita (Indonesia).

6. Garim yaitu orang yang memiliki hutang banyak sedangkan dia tidak bisa melunasinya. Fisabilillah adalah orang-orang yang berjuang di jalan Allah sedangkan dalam perjuangannya tidak mendapatkan gaji dari siapapun
7. Ibnu Sabil yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan, sehingga sangat membutuhkan bantuan.

C. Tata Cara memberikan zakat

Di atas telah kita bahas permasalahan terkait apa saja yang boleh diberikan dari zakat fitrah ini, kapan harus diberikan dan kepada siapa zakat fitrah tersebut diberikan.

Tidak perlu bingung dalam pendistribusian zakat fitrah ini karena memang begitu banyak lembaga atau komite yang menangani masalah ini. Hampir semua masjid setiap tahunnya membentuk panitia untuk menyelenggarakan zakat fitrah tersebut. Lembaga atau organisasi keagamaan juga membantu pengelolaan zakat dengan membentuk komite seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad dan lain-lain. **Tata tata cara berzakat sebagai berikut :**

- ❖ Pilihlah makanan pokok (seperti jagung, beras, sagu dll) yang paling baik, minimal sama apa yang biasa kita konsumsi setiap harinya
- ❖ Kami mengukur sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu. kalau pakai takaran liter, kita pakai takaran standar, jangan terlalu kecil, kita ambil 3 liter atau lebih. Dengan menggunakan timbangan pastikan beratnya benar dan tidak dihitug, misalkan kita ambil 2,5 kg beras. Bagi yang mengeluarkan zakat boleh berdoa dengan niat :

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

saya niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri wajib karena Allah

- ❖ Makanan Pokok (beras) kita berikan langsung kepada yang berhak atau diserahkan kepada panitia baik di Masjid atau lainnya.
- ❖ Kita serahkan tepat waktu sesuai dengan permintaan panitia, atau kita bagikan sendiri kepada yang berhak pada malam idul fitri atau pagi harinya sebelum shalat Idul Fitri
- ❖ Panitia menerima zakat dengan berdoa :

أَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ وَبَارَكَ اللَّهُ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلْنَا لَكَ طَهُورًا.

Artinya :

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu dengan apa yang telah engkau berikan dan mudah-mudahan Allah memberkahi apa yang masih ada padamu dan mudah-mudahan Allah menjadikan kesucian bagi kami dan kamu

- ❖ Panitia bertanggung jawab membagikan kepada yang berhak menerimanya. Apakah di Madrasah Anda sudah dibentuk panitia untuk mengelola zakat fitrah? Dengan terbentuknya Panitia Zakat maka umat Islam akan lebih mudah dalam menyalurkan zakat fitrahnya, dan boleh saja menyalurkan zakat kita secara langsung kepada yang mempunyai hak, sepanjang terjamin keadilan dan keamanannya, sehingga tidak terjadi kerugian. perkelahian atau pertengkaran yang dapat merugikan umat Islam itu sendiri.

D. HIKMAH ZAKAT FITRAH

1. Bagi orang yang mengeluarkan zakat(muzakki)

1. Untuk menyempurnakan iman seseorang
 2. Mennycikan diri dari sifat-sifat tercela seperti kikir,sombong
 3. Dilapangkan rezekinya oleh Allah
 4. Terhindar dari siksa api neraka
 5. Meningkatkan rasa peduli terhadap sesama
 6. Sebagai rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh AllahSwT
2. Bagi orang yang menerima zakat (Mustahiq)
1. Dapat meringankan beban ekonomi yang dihadapi
 2. Mempererat silahturahmi antarsesama muslim
 3. Terhindar dari perbuatan maksiat
 4. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt

RPP 1

Madrasah : MIN 2 Indragiri Hulu
Mata Pelajaran : Fikih
Tema : Zakat Fitrah
Sub tema : Pengertian hukum dan ketentuan zakat fitrah
Fase/Kelas : C/V
Semester : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Nama Penyusun : H A R T I N I

Kompetensi Awal:

1. Sebagian peserta didik telah memahami zakat fitrah akan tetapi belum tahu ketentuan zakat fitrahnya
2. Ada sebagian peserta didik yang tahu tata cara membayar zakat akan tetapi tidak tahu doa niat dari zakat fitrah
3. Sebagian peserta didik pernah melakukan pembayaran zakat akan tetapi belum memahami ketentuan zakat fitrah.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- ❖ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai :
 1. Beriman ,bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia
 2. Berkebinekaan global
 3. Bernalar kritis
 4. Bergotong-royong
 5. Kreatif
- ❖ Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin yang ingin dicapai :
 1. Beradaban (ta'addub)
 2. Keteladanan (Qudwah)
 3. Toleransi (Tasamuh)
 4. Kesetaraan (Musamah)

Sarana dan Prasarana:

- ❖ Media : Komputer/Laptop,Proyektor,pengeras suara dan jaringan internet
- ❖ Sumber Belajar : Buku siswa penerbit erlangga,LKPD kelompok dan individu

Target Peserta Didik:

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat,mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS) dan memiliki ketrampilan memimpin dan siap dipimpin.

Jumlah Peserta didik : 30 Siswa

Model Pembelajaran : Discovery learning

Metode Pembelajaran : Bermain,bernyanyi dan bercerita

Kompetensi Inti

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
<p>1.1. Peserta didik bisa memahami zakat fitrah baik hukum, ketentuan dan hikmah dari Zakat fitrah secara faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segala aktifitasnya di lingkungan tempat ia tinggal.</p> <p>1.2. Peserta didik mampu menerapkan tata cara zakat fitrah yang telah ia dapat ke masyarakat sebagai cerminan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian zakat fitrah dengan menggunakan bahasa sendiri secara lugas dan tegas</p> <p>2. Mengidentifikasi dalil dan hukum tentang zakat fitrah</p> <p>3. Mengidentifikasi ketentuan zakat fitrah</p>

Pemahaman Bermakna

- ❖ Meningkatkan pemahaman siswa tentang zakat fitrah baik hukum, tata cara dan hikmah dari zakat fitrah
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam penerapan tata cara membayar zakat fitrah di lingkungan masyarakat sebagai cerminan anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Pertanyaan Pemantik

- ❖ Apa itu zakat fitrah?
- ❖ Apa manfaatnya kita mempelajari tentang zakat fitrah ?
- ❖ Pernahkah anak-anak ikut orang tua membayar zakat fitrah ?
- ❖ Bagaimana sih cara membayar zakat fitrah yang baik dan benar sesuai dengan sariat islam ?

Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, proyektor, jaringan internet dan link youtube 2. Guru menyiapkan tayangan tentang zakat fitrah 3. Guru menyiapkan PPT dan LKPD 4. Guru menyiapkan bahan bacaan tentang zakat fitrah 	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	2 JP (2x35')

<p>Kegiatan pembukaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Pembiasaan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai sesuatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Allah Swt dalam memahami ilmu yang dipelajari 3. Membaca surah pendek 4. Peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama 5. Melakukan pemeriksaan kehadiran (Absen),kerapian pakaian,posisi tempat duduk siswa dan kebersihan kelas 6. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan nyata 7. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi fikih 8. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh. 	10
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan ice breaking dipandu oleh guru. 2. Peserta didik mengamati tayangan vidio/gambar(PPT) tentang materi zakat fitrah. https://youtu.be/wEGjWTDwYyc?si=bdWgM2efYBpEtISn 3. Guru membagikan lembar PPT tentang zakat fitrah 4. Peserta didik mengamati tentang pengertian,dasar dan hukum zakat fitrah dari lembar PPT 5. Guru memberikan penjelasan tambahan sambil bercerita apabila peserta didik belum memahami 6. Bernyanyi “8 Golongan Penerima Zakat” https://youtu.be/pJh-HnWsUoE?si=kzTqb1Z_PZfS7M04 7. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang permainan dan diskusi yang akan dilakukan 8. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang 9. Peserta didik bermain untuk menempel/membacakan jawaban dari pertanyaan spontan yang disiapkan guru. 10. Setiap kelompokkan ada perwakilan yang mebacakan hasil jawabannya didepan kelas 11. Guru memberikan LKPD Tugas kelompok 12. Dan siswa perwakilan untuk mebacakan hasil diskusi 13. Guru memberikan penguatan dari hasil jawaban masing-masing kelompok 14. Siswa secara individu mengerjakan tugas pada lembar kerja (Lihat lampiran) yang telah disiapkan oleh guru. 	50 menit

<p>Kegiatan Penutup: Kesimpulan: 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah 3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a</p> <p>Refleksi Peserta Didik:</p> <table border="1" data-bbox="347 663 1061 1146"> <thead> <tr> <th>Pertanyaan refleksi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Apakah anak ibu sudah paham tentang ketentuan zakat fitrah ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apakah anak-anak sudah memahami hikmah dan tata cara zakat menurut sariat islam</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apakah anak ibu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pada bagian mana yang anak ibu sukai ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apa yang tidak anak ibu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini ?</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	Apakah anak ibu sudah paham tentang ketentuan zakat fitrah ?			Apakah anak-anak sudah memahami hikmah dan tata cara zakat menurut sariat islam			Apakah anak ibu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini ?			Pada bagian mana yang anak ibu sukai ?			Apa yang tidak anak ibu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini ?			<p>10 menit</p>
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak																	
Apakah anak ibu sudah paham tentang ketentuan zakat fitrah ?																			
Apakah anak-anak sudah memahami hikmah dan tata cara zakat menurut sariat islam																			
Apakah anak ibu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini ?																			
Pada bagian mana yang anak ibu sukai ?																			
Apa yang tidak anak ibu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini ?																			
<p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p>																			
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian pengetahuan :Lembar tes tertulis (soal Terlampir) ❖ Penilaian sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan (Lembaran pengamatan terlampir) ❖ Penilaian Ketrampilan : Penilaian kerja kelompok (rubik penilaian terlampir) 																			
<p>Refleksi Guru</p>																			
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah semua siswa memahami materi yang dipelajari ? ❖ Siswa mana yang perlu mendapat perhatian khusus ?(baik yang kurang maupun yang istimewa) ❖ Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran hari ini ? ❖ Hal-hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran hari ini ? 																			
<p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p>																			
<p>1. Assesmen Awal Untuk mengukur pengetahuan dan ketrampilan peserta didik sebelum belajar tentang zakat fitrah,guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai zakat fitrah baik lisan maupun tulisan. Contoh instrumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan zakat fitrah? 2. Apa hukum dari zakat fitrah ? 3. Siapakah orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah? 																			

<p>4. Siapa saja yang berhak menerima zakat fitrah? 5. Kapan waktu yang utama untuk mengeluarkan zakat fitrah? Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil assesmen awal :</p>		
No	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)
1.	Memahami pengertian zakat fitrah	
2.	Mengetahui hukum zakat fitrah	
3.	Mengetahui dalil tentang zakat fitrah	
4.	Mengetahui ketentuan waktu untuk zakat fitrah	
5.	Mengetahui ukuran untuk zakat fitrah	
<p>2. Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Ketrampilan : Penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian terlampir) ❖ Penilaian sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan (lembar pengamatan terlampir) ❖ Penilaian pengetahuan : Penilaian dengan soal latihan (rubrik penilaian terlampir) 		
Kegiatan Remedial dan Pengayaan		
<p>Kegiatan remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan <p>Kegiatan pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepada siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking 		
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka		
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber : Buku Fikih Erlangga,LKPD,PPT,youtube ❖ Daftar pustaka : # Departemen Agama RI.1986 Alquran dan Terjemahnya # Kementrian agama,Fikih kelas V untuk MI,Jakarta:Kementrian Agama 2020 		
Glosarium		
Zakat	= Harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariah islam	
Muzakki	= Orang yang mengeluarkan zakat	
Mustahiq	= Orang yang menerima zakat	
Fakir	= Orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak memiliki harta	
Miskin	=Orang yang memiliki pekerjaan tetapi penghasilannya tidak mencukupi kebutuhannya	
Amil Zakat	= Panitia yang meneriam dan membagi zakat	

Muallaf	= Orang yang baru masuk islam dan masih lemah imannya
Riqab	=Budak yang ingin memerdekakan diri dengan membayar uang tebusan
Garim	=Orang yang banyak utang untuk kebaikan dan tidak mampu mengembalikan
Fi sabilillah	=Orang yang berjuang untuk kepentingan agama di jalan Allah Swt
Ibnu sabil	=Orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan jauh
Musafir	= Orang yang sedang melakukan perjalanan jauh untuk mencapai tujuan tertentu dari perjalanannya tidak kurang dari 85 km.

Lampiran

1. Materi
2. LKPD
3. Contoh media pembelajaran
4. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-1)
5. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1)
6. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1)
7. Rubik penilaian tes tertulis
8. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1)
9. Rubik penilaian sikap
10. Lembar remedial
11. Materi pengayaan

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

Indragiri Hulu, 22 Oktober 2022



Hj. Umi Sarah, S.Ag.MM
NIP. 197204141999032002

HARTINI

Instrumen TES Tentang Zakat Fitrah

Lembar 1 tes tertulis (Pertemuan 1)



Nama Siswa :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

Soal	Jawaban
1. Apa zakat fitrah itu ?	
1. Bagaimana hukum mengeluarkan zakat fitrah ?	
2. Tuliskan dalil zakat fitrah beserta artinya	
3. Siapa saja yang berhak menerima zakat fitrah? Tuliskan.	
4. Tuliskan makanan pokok yang bisa untuk zakat fitrah.	

5. Kapan waktu yang utama untuk mengeluarkan zakat fitrah	
---	--

Analisis hasil tes formatif siklus 1

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adena Beriel Purnama	80	v	
2	Adhywa Raufan Afiq	90	v	
3	Aufa Izzuddin Nazhmi	60		v
4	Azzahra Khairunnisa	85	v	
5	Carissa Queena Pudesty.A	90	v	
6	Davi Nur Ramadan	85	v	
7	Diego Riski Ramadhan	80	v	
8	Dimas Adly Prasetyo	80	v	
9	Elfazhio Mikhayla.R.P	75	v	
10	Ghaida Hasna Syafasya.L	95	v	
11	Khansa Lova Afiqah	80	v	
12	Muhamad Ridwan	80	v	
13	Muhammad Fadhil Ihsan	80	v	
14	Muhammad Khairul Azmi	70		v
15	MuhammadZaky Akmair.S	85	v	
16	Musliha	70		v

17	Natasya Anita Fitria.R	85	v	
18	Nayla Zilkaida Adzkill	85	v	
19	Neysya Andini Putri	80	v	
20	Pranaja Naufal Zidane	85	v	
21	Puspa Kasih Putrianingsih	95	v	
22	Radzieka Adzhani	80	v	
23	Resky Putra Hidayat	80	v	
24	Rizky Raju Ramadhan	80	v	
25	Safa Afifah	80	v	
26	Sari Aspiani	85	v	
27	Sera Zahratu Syifa	80	v	
28	Siti Zaenab Khumairah	60		v
29	Syifa Naila Putri	90	v	
30	Taufik Hidayat	65		v
	Jumlah	2.420		
	Rata-rata	80,66		

Tabel 3
Rekapitulasi prestasi belajar siswa siklus 1

No	Uraian	keterangan
1	nilai rata-rata	80,66
2	Nilai terendah	60
3	Nilai tertinggi	95
4	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	25
5	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	5
6	Tingkat ketuntasan klasikal	83 %

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
PEMBELAJARAN
PRA SIKLUS**

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: g. Siswa aktif mencatat materi pelajaran h. Siswa aktif bertanya i. Siswa aktif mengajukan ide		2 2	3	
2	Perhatian Siswa: g. Diam, tenang h. Terfokus pada materi i. Antusias		2 2	3	
3	Kedisiplinan: g. Kehadiran/absensi h. Datang tepat waktu i. Pulang tepat waktu			3	4 4
4	Penugasan/Resitasi: g. Mengerjakan semua tugas h. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya i. Mengerjakan sesuai dengan perintah		2	3 3	
	Jumlah skor 48	0	10	15	8
	Prosentase	68,7 %			

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

$$\text{Presentase} = \frac{33 \times 100}{48} = 68,7\%$$

Lembar observasi keaktifan siswa siklus 1
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: j. Siswa aktif mencatat materi pelajaran k. Siswa aktif bertanya l. Siswa aktif mengajukan ide			3 3	4
2	Perhatian Siswa: j. Diam, tenang k. Terfokus pada materi l. Antusias			3 3	4
3	Kedisiplinan: j. Kehadiran/absensi k. Datang tepat waktu l. Pulang tepat waktu			3	4 4
4	Penugasan/Resitasi: j. Mengerjakan semua tugas k. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya l. Mengerjakan sesuai dengan perintah			3 3 3	
	Jumlah skor	0	0	24	16
	Prosentase	83 %			

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

$$\text{Presentase} = \frac{40 \times 100}{48} = 83,3\%$$

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh			3 3 3	
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan CP TP			3 3	4
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa			3 3	4
4	Penggunaan Media: g. Ketepatan pemilihan media dengan materi h. Ketrampilan menggunakan media i. Media memperjelas terhadap materi			3 3	4
5	Performance: g. Kejelasan suara yang diucapkan h. Kekomunikatifan guru dengan siswa i. Keluwesan sikap guru dengan siswa			3	4 4
6	Pemberian Motivasi: g. Keantusiasan guru dalam mengajar h. Kepedulian guru terhadap siswa i. Ketepatan pemberian reward dan punishman			3 3 3	
	Jumlah skor 72	0	0	39	20
	Prosentase	81,94			

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Prosentase = $\frac{59 \times 100}{72} = 81,94 \%$

72

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan : d. Ketepatan e. Keefektifan f. Pencapaian target kompetensi			3 4	4 4
2	Ruang: d. Standarisasi ruangan e. Kebersihan ruangan f. Kenyamanan ruangan			3 4	4 4
3	Tempat Duduk: d. Kerapian tempat duduk e. Pengaturan tempat duduk f. Pengaturan jarak duduk antar siswa		2	3 3	
4	Siswa: d. Kemampuan menstimulus untuk bertanya e. Kemampuan memotivasi menjawab f. Kemampuan menciptakan interaksi			3	4 4
	Jumlah skor 48	0	2	15	24
	Prosentase	85,41%			

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik





RPP 2

Madrasah : MIN 2 Indragiri Hulu

Mata Pelajaran : Fikih
 Tema : Zakat Fitrah
 Fase/Kelas : C/V
 Semester : Satu (I)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Nama Penyusun : H A R T I N I

Kompetensi Awal:

4. Sebagian peserta didik telah memahami zakat fitrah akan tetapi belum tahu ketentuan zakat fitrahnya
5. Ada sebagian peserta didik yang tahu tata cara membayar zakat akan tetapi tidak tahu doa niat dari zakat fitrah
6. Sebagian peserta didik pernah melakukan pembayaran zakat akan tetapi belum memahami ketentuan zakat fitrah.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- ❖ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai :
 6. Beriman ,bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia
 7. Berkebinekaan global
 8. Bernalar kritis
 9. Kreatif
- ❖ Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin yang ingin dicapai :
 5. Beradaban (ta’addub)
 6. Keteladanan (Qudwah)
 7. Toleransi (Tasamuh)

Sarana dan Prasarana:

- ❖ Media : Komputer/Laptop,Proyektor,pengeras suara dan jaringan internet
- ❖ Sumber Belajar : Buku siswa penerbit erlangga,Lembar PPT, LKPD.

Target Peserta Didik:

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 - ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat,mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS) dan memiliki ketrampilan memimpin dan siap dipimpin.
- # Jumlah Peserta didik : 30 Siswa
 # Model Pembelajaran : Discovery learning
 # Metode Pembelajaran : Diskusi,Bermain peran,demonstrasi.

Kompetensi Inti

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
---------------------	---

<p>1.1. Peserta didik bisa memahami zakat fitrah baik hukum, ketentuan dan hikmah dari Zakat fitrah secara faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segala aktifitasnya di lingkungan tempat ia tinggal.</p> <p>1.2. Peserta didik mampu menerapkan tata cara zakat fitrah yang telah ia dapat ke masyarakat sebagai cerminan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>1. Menjelaskan hikmah dari zakat fitrah</p> <p>2. Mempraktekan tata cara membayar zakat fitrah dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan sariat islam.</p>
--	---

Pemahaman Bermakna

- ❖ Meningkatkan pemahaman siswa tentang zakat fitrah baik hukum, tata cara dan hikmah dari zakat fitrah
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam penerapan tata cara membayar zakat fitrah di lingkungan masyarakat sebagai cerminan anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Pertanyaan Pemantik

- ❖ Apa hikmah dari zakat fitrah bagi yang mengeluarkan zakat (muzakki)?
- ❖ Apa hikmah dari zakat fitrah bagi yang menerima zakat fitrah (mustahik)?
- ❖ Pernahkan anak ibu ikut membayar langsung zakat fitrah?
- ❖ Bagaimana sih cara membayar zakat fitrah yang baik dan benar sesuai dengan sariat islam ?

Kegiatan Pembelajaran:

<p>Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, proyektor, jaringan internet dan link youtube 2. Guru menyiapkan tayangan tentang zakat fitrah 3. Guru menyiapkan PPT dan LKPD 4. Guru menyiapkan bahan bacaan tentang zakat fitrah 5. Guru menyiapkan kertas karton dan, spidol 	
<p>Urutan Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>Alokasi Waktu</p>
<p>Pembelajaran ke-1 dan 2</p>	<p>2 JP (2x35')</p>

<p>Kegiatan pembukaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 10. Pembiasaan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai sesuatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Allah Swt dalam memahami ilmu yang dipelajari. 11. Membaca surah pendek (murojaah) 12. Peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”bersama-sama. 13. Melakukan pemeriksaan kehadiran(absen),kerapian pakaian,posisi tempat duduk siswa dan kebersihan kelas 14. Guru mengulas sedikit materi pelajaran minggu lalu 15. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materii ini 16. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh. 	10
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Pertemuan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik melakukan ice breaking dipandu oleh guru 16. Guru dan peserta didik bernyanyi lagu “Rukun Islam Yang Lima”(Nada Balonku ada lima). 17. Peserta didik mengamati tayangan vidio tentang tata cara membayar zakat fitrah https://youtu.be/IzkdT_vNLL4?si=rbSCioGXo13PSw_vO https://youtu.be/rrfFb7ZQsu4?si=LVAfZXYjm86rRUB6 18. Guru memberikan penjelasan tambahan tentang tata cara membayar zakat fitrah apabila peserta didik belum memahami dan membagikan lembar PPT. 19. Peserta didik menghafal niat zakat fitrah dan doa Panitia zakat (amil zakat) secara bersama –sama dan bergantian. 20. Bermain :Guru menunjuk peserta didik untuk melakukan praktek zakat fitrah dengan bermain peran menjadi muzaki dan panitia zakat yaitu dengan sebuah permainan menjalanka bola kertas dari satu teman ke teman yang lain dengan menggunakan lagu “Rukun islam yang lima”.Ketika lagunya habis pada anak yang memegang bola kertas maka hukumannya maju untuk berperan menjadi muzakki dan panitia zakat dan melakukan praktek cara membayar zakat fitrah.Dan dilakukan sampai anak paham. 21. Bercerita : Peserta didik diberi selemba kertas untuk menceritakan secara singkat tentang pengalamannya membayar zakat fitrah pada akhir bulan Ramadhan.Kemudian salah satu peserta didik untuk membacakan pengalamannya didepan kelas. 22. Memahami cerita keteladanan Umar bin Abdul Azis perihal 	50 menit

<p>Zakat</p> <p>23. https://youtu.be/SaK16ZXD6Ic?si=8KpT-helewjcVJlr&t=19</p> <p>24. Guru menjelaskan hikmah zakat fitrah dari video baik untuk muzaki maupun mustahik</p> <p>25. Peserta didik bermain menempel kartu hikmah membayar zakat fitrah maju kedepan kelas secara berkelompok pada peta konsep yang sudah disiapkan guru</p> <p>26. Peserta didik menyanyikan lagu "8 Golongan Penerima zakat" dan "Rukun Islam Yang Lima"</p> <p>27. Bercerita : Peserta didik diberi selembar kertas untuk menceritakan secara singkat tentang pengalamannya membayar zakat fitrah pada akhir bulan Ramadhan. Kemudian salah satu peserta didik untuk membacakan pengalamannya didepan kelas.</p> <p>28. Kemudian guru akan melakukan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah. Tes yang diberikan adalah tes berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal dan diberi waktu setelah waktu yang ditentukan habis maka siswa disuruh mengumpulkan</p>																			
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Penyimpulan:</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>6. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah</p> <p>7. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>8. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a</p> <p>Refleksi Peserta Didik:</p> <table border="1" data-bbox="349 1429 1061 1854"> <thead> <tr> <th>Pertanyaan refleksi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Apakah kalian sudah hafal niat zakat fitrah ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apakah kalian sudah bisa menerapkan cara membayar zakat fitrah pada bulan ramadhan yang akan datang ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apakah kalian menyukai kegiatan pembelajaran hari ini ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	Apakah kalian sudah hafal niat zakat fitrah ?			Apakah kalian sudah bisa menerapkan cara membayar zakat fitrah pada bulan ramadhan yang akan datang ?			Apakah kalian menyukai kegiatan pembelajaran hari ini ?									10
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak																	
Apakah kalian sudah hafal niat zakat fitrah ?																			
Apakah kalian sudah bisa menerapkan cara membayar zakat fitrah pada bulan ramadhan yang akan datang ?																			
Apakah kalian menyukai kegiatan pembelajaran hari ini ?																			
<p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p>																			
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian pengetahuan : Lembar tes tertulis (soal Terlampir) ❖ Penilaian sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan (Lembaran pengamatan terlampir) ❖ Penilaian Keterampilan : Penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian) 																			

terlampir)																		
Refleksi Guru																		
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah semua siswa memahami materi yang dipelajari ? ❖ Siswa mana yang perlu mendapat perhatian khusus?(baik yang kurang maupun yang istimewa) ❖ Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran hari ini ? ❖ Hal-hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran hari ini ? 																		
Asesmen /Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran																		
<p>1. Assesmen Awal Untuk mengukur pengetahuan dan ketrampilan peserta didik sebelum belajar tentang zakat fitrah,guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai hikmah dan tata cara membayar zakat fitrah baik lisan maupun tulisan. Contoh instrumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah anak ibu membayar zakat fitrah sendiri ? 2. Kemana kita membayar zakat fitrah 3. Bagaimana cara membayar zakat fitrah yang baik dan benar? 4. Apa hikmah zakat fitrah bagi muzakki? 5. Apa hikmah zakat fitrah bagi mustahik ? <p>Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil assesmen awal :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kompetensi dan Lingkup Materi</th> <th>Sudah (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pernahkah anak ibu membayar zakat fitrah sendiri ?</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kemana kita membayar zakat fitrah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Tahukah niat dan doa zakat fitrah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Apa hikmah zakat fitrah bagi muzakki?</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Apa hikmah zakat fitrah bagi mustahik ?</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	1.	Pernahkah anak ibu membayar zakat fitrah sendiri ?		2.	Kemana kita membayar zakat fitrah		3.	Tahukah niat dan doa zakat fitrah		4.	Apa hikmah zakat fitrah bagi muzakki?		5.	Apa hikmah zakat fitrah bagi mustahik ?	
No	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)																
1.	Pernahkah anak ibu membayar zakat fitrah sendiri ?																	
2.	Kemana kita membayar zakat fitrah																	
3.	Tahukah niat dan doa zakat fitrah																	
4.	Apa hikmah zakat fitrah bagi muzakki?																	
5.	Apa hikmah zakat fitrah bagi mustahik ?																	
<p>2. Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Ketrampilan : Penilaian kerja kelompok (rubik penilaian terlampir) ❖ Penilaian sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan (lembar pengamatan terlampir) ❖ Penilaian pengetahuan : Penilaian dengan soal latihan (rubik penilaian terlampir) 																		
Kegiatan Remedial dan Pengayaan																		
<p>Kegiatan remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan(Remedial Terlampir) <p>Kegiatan pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepada siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari 																		

siswa lain guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking (Pengayaan terlampir)

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

- ❖ **Sumber** : Buku Fikih Erlangga,LKPD,PPT,youtube
- ❖ **Daftar pustaka** :
 - # Departemen Agama RI.1986 Alquran dan Terjemahnya
 - # Kementrian agama,Fikih kelas V untuk MI,Jakarta:Kementrian Agama 2020

A. Glosarium

Zakat	= Harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariah islam
Muzakki	= Orang yang mengeluarkan zakat
Mustahiq	= Orang yang menerima zakat
Fakir	= Orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak memiliki harta
Miskin	=Orang yang memiliki pekerjaan tetapi penghasilannya tidak mencukupi kebutuhannya
Amil Zakat	= Panitia yang meneriam dan membagi zakat
Muallaf	= Orang yang baru masuk islam dan masih lemah imannya
Riqab	=Budak yang ingin memerdekakan diri dengan membayar uang tebusan
Garim	=Orang yang banyak utang untuk kebaikan dan tidak mampu mengembalikan
Fi sabilillah	=Orang yang berjuang untuk kepentingan agama dijalan Allah Swt
Ibnu sabil	=Orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan jauh
Musafir	= Orang yang sedang melakukan perjalanan jauh untuk mencapai tujuan tertentu dari perjalanannya tidak kuran dari 85 km.

Lampiran

12. Materi
13. LKPD
14. Contoh media pembelajaran
15. Lembar kerja kelompok
16. Rubrik dan penilaian kerja kelompok
17. Lembar tes tertulis
18. Rubik penilaian tes tertulis
19. Lembar pengamatan sikap

20. Lembar tes tertulis
21. Rubik penilaian sikap
22. Lembar Remedial
23. Materi pengayaan

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**



Hj. Umi Sarah, S.Ag.MM
NIP. 197204141999032002

Indragiri Hulu, 4 November 2022

HARTINI

Lampiran 2 Modul Ajar 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AYO BERCERITA

Tugas : Ceritakan secara singkat pengalamanmu tentang membayar zakat fitrah di akhir bulan ramadhan.

Keterangan : # Kertas dibagikan

Peserta didik menuliskan pengalamannya membayar zakat fitrah pada lembaran yang sudah dibagikan guru

Hasil cerita dibacakan didepan kelas



Rubik Penilaian Cerita

No	indikator	Tingkat kognitif	skor	Kriteria Penilaian
1	Dapat menuliskan pengalamannya dalam membayar zakat fitrah pada akhir bulan ramadhan	C4	50	❖ Siswa menuliskan pengalamannya membayar zakat fitrah secara urut, lengkap dan bahasa yang baik
			40	Siswa menuliskan pengalamannya membayar zakat fitrah secara lengkap dan bahasa yang baik
			30	Siswa menuliskan pengalamannya membayar zakat fitrah secara jelas namun kurang lengkap
			20	Siswa menuliskan pengalamannya membayar zakat fitrah tapi belum jelas baik urutan maupun bahasanya.

2.	Dapat membacakan pengalamannya membayar zakat fitrah kedepan kelas	C3	50	Siswa dapat tampil menceritakan pengalamannya tanpa teks dan secara lengkap,jelas dan urut dengan bahasa yang menarik
			40	Siswa dapat tampil menceritakan pengalamannya dengan teks dan secara lengkap dan urut dengan bahasa yang menarik
			30	Siswa dapat tampil menceritakan pengalamannya dengan teks sudah lengkap tapi urutan dan bahasanya belum baik
			20	Siswa dapat tampil menceritakan pengalamannya dengan teks tapi belum lengkap,urut dan bahasa belum tertata dengan baik

Keterangan : Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

AYO BERNYANYI

Ketentuan zakat fitrah

4	Rukun Islam Yang Lima
Ayo Bernyanyi	Rukun islam yang lima Syahadat solat puasa Zakat untk sipapa Naik haji yang kuasa Siapa tidak solat(door)...celaka diakhirat Siapa tak bayar zakat oleh Allah dilaknat

Ketentuan zakat fitrah

4

Ayo
Bernyanyi

8 Golongan Penerima Zakat

Ada lapan golongan
Yang berhak trima zakat
Fakir, miskin, muafiq, juga fisabilillah
Ibu sabil dan gharim
Amil zakat dan riqab
Mereka...semua...itu mustahik zakat

Lampiran 3 : Lembar tes tertulis



- a. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih jawaban a,b,c,d sesuai jawaban yang benar !**
1. Salah satu rukun islam adalah menunaikan zakat. Secara bahasa zakat artinya ...

a. Harta	c. mudah
b. Suci	d. sulit
 2. Zakat yang dikeluarkan oleh setiap individu dengan maksud untuk membersihkan jiwa dan amal perbuatannya dari sifat tercela disebut . . .

a. Zakat fitrah	c. zakat profesi
b. Zakat mal	d. zakat emas
 3. Setiap menjelang idul fitri setiap umat islam diperintahkan untuk mengeluarkan zakat fitrah, karena zakat fitrah hukumnya . . .

a. Sunah	c. Mubah
b. Dianjurkan	d. Fardu 'ain
 4. Setiap akhir bulan ramadhan Haikal mengeluarkan zakat kepada orang miskin didekat rumahnya. Dalam ilmu fikih, Haikal disebut sebagai . . .

a. Muzakki	c. Mukmin
b. Mustahik	d. muslim
 5. Orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah salah satunya adalah orang yang terlilit utang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Golongan tersebut dinamakan . . .

- a. Mualaf
b. Garim
c. Riqab
d. fi sabilillah
6. Bayi yang lahir pada malam hari raya idul fitri, maka ia . . .
a. Tidak boleh zakat
b. Tidak wajib zakat
c. Wajib zakatnya
d. Boleh zakat boleh tidak
7. Perhatikan ayat di samping وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَبُوا مَعِ الرَّاكِبِينَ!
Ayat tersebut adalah salah satu dalil tentang zakat yang terdapat pada surahdan ayat ...
a. Surat at taubat 103
b. Surat at-taubat ayat 60
c. surah al baqarah ayat 43
d. Surah al maidah ayat 3
8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut .
1). Agar dipuji orang
2). Agar di hormati masyarakat
3). Sebagai rasa sukur atas nikmat Allah Swt
4). Membersihkan harta dan diri dari sifat tercela
Yang termasuk hikmah zakat fitrah bagi muzakki adalah . . .
a. 1 dan 2
b. 1 dan 4
c. 2 dan 3
d. 3 dan 4
9. Pak Anwar terlahir dari keluarga yang tidak mampu. Setiap hari ia bekerja sebagai pemulung. Meskipun memiliki pekerjaan, tetapi belum cukup untuk menghidupi anak dan istrinya. Dalam ketentuan islam pak Anwar termasuk golongan orang yang berhak menerima zakat yaitu . . .
a. Fakir
b. Miskin
c. garib
d. Ibnu sabil
10. Pak Samsul adalah seorang kepala keluarga yang memiliki 2 orang anak dan seorang istri. Zakat fitrah yang harus ia keluarkan bersama keluarganya adalah
a. 10 kg beras
b. 12 kg beras
c. 7,5 kg beras
d. 2.5 kg beras

b. Lampiran : Lembar tes tertulis (Pertemuan 2)

TP	Materi	Indikator soal	Level kognitif	No Soal	Bentuk soal
Memahami ketentuan zakat fitrah secara faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segala aktifitasnya di lingkungan	Pengertian hukum, ketentuan, cara dan hikmah dari zakat fitrah	Disajikan beberapa opsitentang arti zakat	C 2	1	PG
		Disajikan sebuah pernyataan menunjukkan pengertian zakat fitra	C2	2	PG
		Disajikan sebuah pernyataan menunjukkan hukum dari zakat fitrah dan siswa memilih jawaban yang benar	C1	3	PG

tempat ia tinggal. Serta menerapkan pengetahuan zakat fitrah yang telah ia dapat ke masyarakat sebagai cerminan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.	Disajikan sebuah narasi tentang seseorang yang mengeluarkan zakat	C3	4	PG
	Disajikan sebuah narasi tentang orang yang berhak menerima zakat fitrah	C4	5	PG
	Disajikan pernyataan ketentuan jenis zakat fitrah yang harus dibayar orang muslim	C2	6	PG
	Disajikan pernyataan tentang ketentuan waktu mengeluarkan zakat fitrah	C2	7	PG
	Disajikan ayat Al quran tentang dalil zakat fitrah, siswa menunjukan surah dan ayatnya	C2	8	PG
	Disajikan pernyataan tentang hikmah dari zakat fitrah	C4	9	PG
	Disajikan sebuah pernyataan tentang seseorang berapa jumlah zakat yang harus dibayarkan	C4	10	PG

Kunci Jawaban dan penskoran

Kunci Jawaban	Pedoman pensekoran	Pedoman penilaian
1.B	Jawaban benar skor = 1	<u>Skor yang diperoleh</u> Skor maksimal x 100 = ...
2.A	Jawaban salah skor = 0	
3.D		
4.A		
5.B		
6.C		
7. C		
8. C		
9 D		
10 B		

Madrasah/Sekolah : MIN 2 Indragiri Hulu :
 Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/ Semester : V
:

No	Nama Siswa	Skor Nomor Soal										Nilai	
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	Jml		
1	Adena Beril Purnama												
2	Adhywa Raufan Afik												
3	Aufa Izzudin Nazhmi												
4	Azzahra Khairunisa												
5	Carissa Queena P.A												
6	Davi Nur Ramadan												
7	Diego Rizki Ramadan												
8	Dimas Adly Prasetya												
9	Elfazio Mikhaila.R.P												
10	Ghaida Hasna Syafasya L												

Lampiran 4 : Rubik dan Lembar Pengamatan sikap (Pertemuan 1)

a. Rubik Penilaian sikap

Komponen sikap	Berkembang sangat baik (A)	Berkembang sesuai harapan (B)	Mulai Berkembang (C)	Belum Berkembang (D)
Kemandirian	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intevensi dan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intevensi dan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan dorongan dan intevensi guru	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan

	dengan penyelesaian yang melebihi dari ketentuan dan target yang ditetapkan	dengan penyelesaian sesuai ketentuan dan target yang ditetapkan	dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	intervensi
Keberanian berpendapat (bernalar kritis)	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri tanpa intervensi dan dengan penyelesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri tanpa intervensi dan dengan penyelesaian sesuai ketentuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri tanpa intervensi dan dengan penyelesaian kurang dari ketentuan dan target yang ditetapkan	Belum menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru

b. Lembar penilaian sikap

No.	Nama Siswa	Komponen Sikap no.1	Komponen Sikap no.2	Nilai Akhir Hasil: skor x 100=...
1	Adena Beril Purnama			
2	Adhywa Raufan Afik			
3	Aufa Izzudin Nazhmi			
4	Azzahra Khairunisa			
5	Carissa Queena P.A			
6	Davi Nur Ramadan			
7	Diego Rizki Ramadan			
8	Dimas Adly Prasetya			
9	ElfazioMikhaila.R.P			
10	Ghaida Hasna Syafasya L			

Lampiran 5



Ayo Diskusikan

Petunjuk :

1. Amatilah materi yang disajikan Guru melalui PPT!
2. Lengkapilah peta konsep di bawah ini dengan dengan menempel kartu hikmah zakat fitrah!
3. Menempel kartu di kertas karton yang sudah ditempel dipapan tulis

**HIKMAH
ZAKAT FITRAH**

Hikmah zakat fitrah

Hikmah zakat fitrah

Hikmah zakat fitrah

Hikmah zakat fitrah

Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru

LEMBAR KERJA PTK

Instrumen TES Tentang Zakat Fitrah MA 2



a. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih jawaban a,b,c,d sesuai jawaban yang benar !

- Salah satu rukun islam adalah menunaikan zakat. Secara bahasa zakat artinya ...
 - Harta
 - Suci
 - mudah
 - sulit
- Zakat yang dikeluarkan oleh setiap individu dengan maksud untuk membersihkan jiwa dan amal perbuatannya dari sifat tercela disebut ...
 - Zakat fitrah
 - Zakat mal
 - zakat profesi
 - zakat emas
- Setiap menjelang idul fitri setiap umat islam diperintahkan untuk mengeluarkan zakat fitrah, karena zakat fitrah hukumnya ...
 - Sunah
 - Dianjurkan
 - Mubah
 - Fardu 'ain
- Setiap akhir bulan ramadhan Haikal mengeluarkan zakat kepada orang miskin didekat rumahnya. Dalam ilmu fikih, Haikal disebut sebagai. . .
 - Muzakki
 - Mustahik
 - Mukmin
 - muslim
- Orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah salah satunya adalah orang yang terlilit utang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Golongan tersebut dinamakan . . .
 - Mualaf
 - Garim
 - Riqab
 - fi sabilillah
- Bayi yang lahir pada malam hari raya idul fitri, maka ia . . .
 - Tidak boleh zakat
 - Tidak wajib zakat
 - Wajib zakatnya
 - Boleh zakat boleh tidak

Perhatikan ayat di samping $\text{وَإِذَا نَادَىٰ الصَّالِئُونَ لَوْلَا رَبُّنَا الَّذِي أَلْهَمَ الْكُفْرَ لِلَّذِينَ آمَنُوا مَا نَدَىٰ لَهُمُ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ}$

- Ayat tersebut adalah salah satu dalil tentang zakat yang terdapat pada surahdan ayat ...
 - Surat at taubat 103
 - Surat at-taubat ayat 60
 - surah al baqarah ayat 43
 - Surah al maidah ayat 3
- Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut .
 - Agar dipuji orang
 - Agar di hormati masyarakat
 - Sebagai rasa sukur atas nikmat Allah Swt
 - Membersihkan harta dan diri dari sifat tercelaYang termasuk hikmah zakat fitrah bagi muzakki adalah . . .
 - 1 dan 2
 - 1 dan 4
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4

9. Pak Anwar terlahir dari keluarga yang tidak mampu. Setiap hari ia bekerja sebagai pemulung. Meskipun memiliki pekerjaan, tetapi belum cukup untuk menghidupi anak dan istrinya. Dalam ketentuan Islam Pak Anwar termasuk golongan orang yang berhak menerima zakat yaitu . . .
- Fakir
 - Miskin
 - garib
 - Ibnu sabil
10. Pak Samsul adalah seorang kepala keluarga yang memiliki 2 orang anak dan seorang istri. Zakat fitrah yang harus ia keluarkan bersama keluarganya adalah
- 10 kg beras
 - 12 kg beras
 - 7,5 kg beras
 - 2.5 kg beras

b. Lampiran : Lembar tes tertulis (Pertemuan 2)

TP	Materi	Indikator soal	Level kognitif	No Soal	Bentuk soal
Memahami ketentuan zakat fitrah secara faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segala aktifitasnya di lingkungan tempat ia tinggal. Serta menerapkan pengetahuan zakat	Pengertian hukum, ketentuan, cara dan hikmah dari zakat fitrah	Disajikan beberapa opsitentang arti zakat	C 2	1	PG
		Disajikan sebuah pernyataan menunjukkan pengertian zakat fitra	C2	2	PG
		Disajikan sebuah pernyataan menunjukkan hukum dari zakat fitrah dan siswa memilih jawaban yang benar	C1	3	PG
		Disajikan sebuah narasi tentang seseorang yang mengeluarkan zakat	C3	4	PG
		Disajikan sebuah narasi tentang orang yang berhak menerima zakat fitrah	C4	5	PG
		Disajikan pernyataan ketentuan jenis zakat fitrah yang harus dibayar orang muslim	C2	6	PG

fitrah yang telah ia dapat ke masyarakat sebagai cerminan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.	Disajikan pernyataan tentang ketentuan waktu mengeluarkan zakat fitrah	C2	7	PG
	Disajikan ayat Al quran tentang dalil zakat fitrah, siswa menunjukkan surah dan ayatnya	C2	8	PG
	Disajikan pernyataan tentang hikmah dari zakat fitrah	C4	9	PG
	Disajikan sebuah pernyataan tentang seseorang berapa jumlah zakat yang harus dibayarkan	C4	10	PG

Kunci Jawaban dan penskoran

Kunci Jawaban	Pedoman penskoran	Pedoman penilaian
1.B	Jawaban benar skor = 1 Jawaban salah skor = 0	Skor yang diperoleh Skor maksimal x 100 = . . .
2.A		
3.D		
4.A		
5.B		
6.C		
7. C		
8. C		
9 D		
10 B		

Tabel 9
Analisis hasil tes formatif siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adena Beriel Purnama	90	v	
2	Adhywa Raufan Afiq	100	v	
3	Aufa Izzuddin Nazhmi	65	75	
4	Azzahra Khairunnisa	90	v	
5	Carissa Queena Pudesty.A	100	v	
6	Davi Nur Ramadan	90	v	
7	Diego Riski Ramadhan	85	v	
8	Dimas Adly Prasetyo	80	v	
9	Elfazhio Mikhayla.R.P	80	v	
10	Ghaida Hasna Syafasya.L	100	v	
11	Khansa Lova Afiqah	85	v	
12	Muhamad Ridwan	80	v	
13	Muhammad Fadhil Ihsan	80	v	
14	Muhammad Khairul Azmi	80	v	
15	MuhammadZaky Akmair.S	80	v	
16	Musliha	80	v	
17	Natasya Anita Fitria.R	85	v	
18	Nayla Zilkaida Adzkill	85	v	
19	Neysha Andini Putri	80	v	
20	Pranaja Naufal Zidane	85	v	
21	Puspa Kasih Putrianingsih	90	v	
22	Radzieka Adzhani	80	v	
23	Resky Putra Hidayat	80	v	
24	Rizky Raju Ramadhan	90	v	
25	Safa Afifah	80	v	

26	Sari Aspiani	85	v	
27	Sera Zahratu Syifa	80	v	
28	Siti Zaenab Khumairah	60		v
29	Syifa Naila Putri	90	v	
30	Taufik Hidayat	65		v
	Jumlah	2600	28	2
	Rata-rata	86,66		

Tabel 10
Rekapitulasi prestasi belajar siswa siklus II

No	Uraian	keterangan
1	nilai rata-rata	86,66
2	Nilai terendah	60
3	Nilai tertinggi	100
4	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	28
5	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	2
6	Tingkat ketuntasan klasikal	93%

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Tabel 7
Lembar observasi keaktifan siswa siklus II
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide			3 3	4
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias			3 3	4
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu			3	4 4
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			3 3 3	
	Jumlah skor	0	0	28	1 2
	Prosentase	86%			

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Presentase = $\frac{40 \times 100}{46} = 86\%$

Tabel 8
LEMBAR OBSERVASI PTK SIKLUS II

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				4 4 4
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan CP TP				4 4 4
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa			3	4 4
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi			3	4 4
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				4 4 4
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				4 4 4
	Jumlah skor 72	0	0	6	64
	Prosentase	88%			

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Prosentase = $\frac{64 \times 100}{72} = 88\%$

72

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi			3	4
2	Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan			3	4
3	Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar siswa		2	3	
4	Siswa: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi			3	4
	Jumlah skor 48	0	2	15	24
	Prosentase	85,41%			

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Dokumentasi

PTK SIKLUS II



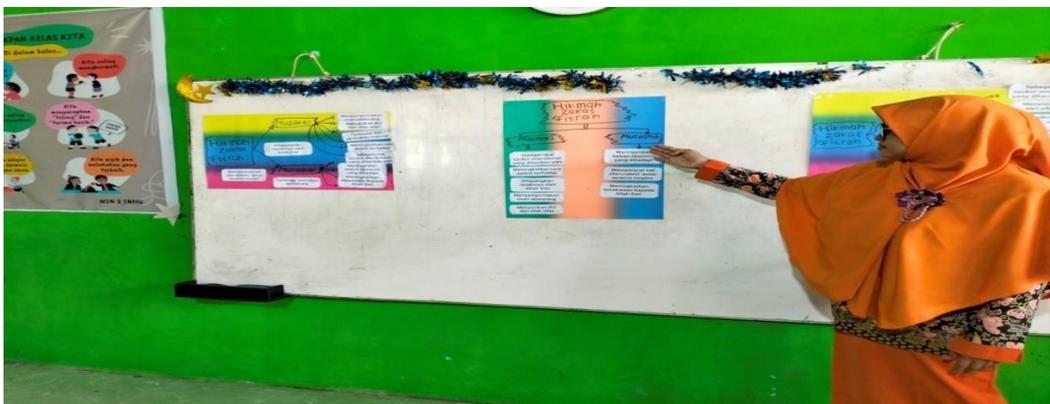
OLEH : H A R T I N I

Materi Pembelajaran

Zakat fitrah











KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
INDRAGIRI HULU MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 INDRAGIRI HULU

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida
Kabupaten Indragiri Hulu

Buluh Rampai, 19 Desember 2022

Nomor : MI.04/PP.004/241/2022

Lamp : - Yth. Bapak/Ibu

Hal : UNDANGAN Di

MIN 2 Indragiri Hulu

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami mengundang Bapak/Ibu dalam acara Seminar PTK dengan
Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Fikih Di MIN 2 Indragiri Hulu Riau"

Akan kami laksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2022

Waktu : Pukul 13.00 sampai selesai

Tempat : Ruang kelas V MIN 2 Indragiri Hulu

Demikian surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

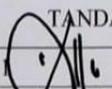
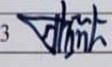
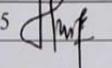
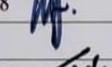
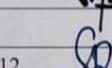
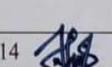
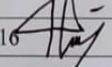
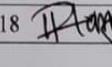
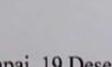
Panitia Seminar PTK

Ketua

NINGSIAH, S.Pd.

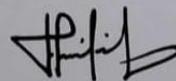
NIP.196906162000032001

**DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR PTK PENERAPAN
METODE BCM (BERMAIN,CERITA,MENYANYI) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN FIKIH DI MIN 2 INDRAGIRI HULU TAHUN 2022/2023**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Hj. UMI SARAH,S.Ag.M.M	
2	Hj. MARSUNAH,S.S	2 
3	TRI SUNARSIH, S.Pd.I	3 
4	ZULFAHMI, S.Pd.I	4 
5	PRAYEKTI RAHAYU, S.Pd.I	5 
6	H. M MUSTOFA, S.Pd.I	6 
8	AFTIN KUSUMAWATI, S.Pd.I	7 
9	MUTHOHAROH, S.EI	8 
10	ALFI KHOTIMAH, S.Pd.I	9 
11	LINAWATI, S.Th.I	10 
12	ZETI PRIHATI, S.Pd.I	11 
13	SEPRIZAL, S.Pd	12 
14	YULI ISMAYA	13 
15	RIA SAFITRI DAMANIK, S.E	14 
16	JUNIARTO, S.Pd.I	15 
17	M. PUAT, S.Pd.I	16 
18	NOK AAM, S.Pd.SD	17 
19	RANI PRATIWI	18 
20	AGIT PUJI LAKSONO	20 

Buluh Rampai, 19 Desember 2022

Mengetahui,
Panitia



NINGSIAH,S.Pd.I

NIP.196906162000032001

BERITA ACARA

PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN,CERITA,MENYANYI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MIN 2 INDRAGIRI HULU TAHUN 2022/2023

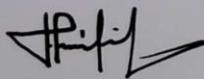
Pada hari ini senin 19 Desember 2022, bertempat di MIN 2 Indragiri Hulu, beralamat di jalan Ahmad Yani No 3 Buluh Rampai telah dilangsungkan seminar yang berjudul "Penerapan Metode BCM (Bermain,Cerita,Menyanyi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Fikih Di MIN 2 Indragiri Hulu Riau" dengan keadaan seperti berikut:

1. Seminar dimulai pukul 13.00 WIB
2. Sambutan oleh ketua kelompok kerja guru gugus III Kecamatan Seberida
3. Penyampaian seminar oleh penulis a/n Hartini guru kelas pada MIN 2 Indragiri Hulu
4. Tanya jawab peserta seminar dengan narasumber
5. Do'a
6. Penutup
7. Pelaksanaan seminar berakhir pada jam 15.00 WIB

Demikian berita acara ini kami buat dalam keadaan sadar tanpa tekanan dari pihak manapun, dibuat 2 (dua) untuk apa digunakan sebagai mestinya.

Buluh Rampai, 19 Desember 2022

Panitia



NINGSIAH,S.Pd.I

NIP :196906162000032001

Penyaji



HARTINI,S.Pd.I

JADWAL SEMINAR ILMIAH PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK

19 Desember 2022

13.00 –13.30	Registrasi
13.30 – 13.45	Sambutan Kepala MIN 2 Indragiri Hulu
13.45 – 14.15	Pembicara: Hartini, S. Pd. I Guru MIN 2 Indragiri Hulu
14.15 –15.00	Tanya jawab
15.00 – 15.15	Penutupan

NOTULEN PRESENTASI
SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) MIN 2
INDRAGIRI HULU

HARI / TANGGAL : Senin, 19 Desember 2022
 TEMPAT : Ruang Kelas V
 PEMATERI : HARTINI, S. Pd. I
 NOTULEN : JUNIARTO,S.Pd.I
 JUDUL PTK :

1. DAFTAR PERTANYAAN

Pertanyaan	Jawaban
Oleh: Nelsi Saputri Asal sekolah: MIN 2 IN HU Isi pertanyaan: Apa saja hambatan yang dialami dalam proses penelitian ?	Hambatan tidak ada karna anak sangat senang dengan bermain,bernyanyi dan cerita
Oleh: M.Puad,S.Pd Asal sekolah: MIN 2 IN HU Isi pertanyaan: Mengapa anda tertarik dengan Metode ini?	1.Metode ini sederhana dan mudah untuk digunakan (user friendly), sehingga akan ideal digunakan bagi setiap pengajar dengan tingkat kesulitan yang beragam.
Oleh: H. MUSTOFA,S.Pd.I Asal sekolah: MIN 2 IN HU Isi pertanyaan: Menurut pengamatan anda , proses yang dilakukan siswa dengan penggunaan metode itubagaimana?	Peserta didik sangat bersemangat dan antusias serta peserta didik cepat dan mudah dalam memahami materi

Indragiri Hulu, 19 Desember 2022
Narasumber

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'H' shape with a vertical line extending downwards from the center, and a small 'a' character to the right of the top curve.

HARTINI. S.Pd.I



